



SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 74 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 40 TAHUN 2018
TENTANG JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN
PAJAK YANG BERLAKU PADA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dengan beralih tugas dan fungsi mengenai pengelolaan standar nasional satuan ukuran dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ke Badan Standardisasi Nasional, perlu melakukan penyesuaian jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Standardisasi Nasional sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Standardisasi Nasional;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Standardisasi Nasional;

Mengingat . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1997 tentang Jenis dan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3694) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1997 tentang Jenis dan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3760);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6247);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 40 TAHUN 2018 TENTANG JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA BADAN STANDARDISASI NASIONAL.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6247) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

1. Ketentuan Pasal 1 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

- (1) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Standardisasi Nasional meliputi penerimaan dari jasa:
 - a. akreditasi;
 - b. pelatihan standardisasi;
 - c. layanan otoritas sponsor;
 - d. informasi standardisasi; dan
 - e. layanan kalibrasi dan pengukuran.
 - (2) Jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.
2. Di antara Pasal 1 dan Pasal 2 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 1A sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1A

- (1) Selain jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Pemerintah ini, Badan Standardisasi Nasional dapat melaksanakan jasa:
 - a. layanan kalibrasi dan pengukuran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e; atau
 - b. royalti atas lisensi,
berdasarkan kontrak kerja sama.
- (2) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebesar nilai nominal yang tercantum dalam kontrak kerja sama.

3. Di antara . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

3. Di antara Pasal 5 dan Pasal 6 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 5A sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5A

- (1) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari jasa layanan kalibrasi dan pengukuran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e, tidak termasuk biaya transportasi, akomodasi, dan konsumsi.
 - (2) Biaya transportasi, akomodasi, dan konsumsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan kepada Wajib Bayar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Di antara Pasal 9 dan Pasal 10 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 9A sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 9A

Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, terhadap layanan Pusat Penelitian Metrologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5915), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

5. Ketentuan dalam Lampiran ditambahkan 1 (satu) angka yakni angka V sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal II

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku setelah 15 (lima belas) hari dihitung sejak tanggal diundangkan.

Agar . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 5 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Oktober 2019
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 17 Oktober 2019
Plt. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

TJAHJO KUMOLO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019 NOMOR 192

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Deputi Bidang Hukum dan
Undang-undangan,



[Handwritten signature]
Silvanna Djaman



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 74 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 40 TAHUN 2018
TENTANG JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN
PAJAK YANG BERLAKU PADA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

I. UMUM

Perubahan Organisasi dan Tata Laksana Badan Standardisasi Nasional sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, berdampak pada peralihan pengelolaan standar nasional satuan ukuran dari Pusat Penelitian Metrologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ke Badan Standardisasi Nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Standardisasi Nasional belum mengakomodasi hal tersebut, untuk itu perlu melakukan perubahan terhadap jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Standardisasi Nasional dengan Peraturan Pemerintah.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Angka 1

Pasal 1

Cukup jelas.

Angka 2 . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

Angka 2

Pasal 1A

Cukup jelas.

Angka 3

Pasal 5A

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan "sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan" antara lain standar biaya yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Angka 4

Pasal 9A

Cukup jelas.

Angka 5

Cukup jelas.

Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6407



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 74 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR
40 TAHUN 2018 TENTANG JENIS DAN TARIF ATAS
JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG
BERLAKU PADA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
YANG BERLAKU PADA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
I. Tetap		
II. Tetap		
III. Tetap		
IV. Tetap		
V. Jasa Layanan Kalibrasi dan Pengukuran		
A. Kalibrasi/Pengukuran Akustik dan Vibrasi		
1. Kalibrasi Besaran Akustik		
a. Alat ukur tingkat bunyi (<i>Sound Level Meter</i>) Kelas 3, parameter: Db- A; 35~110 dB	per buah	Rp 750.000,00
b. Alat ukur tingkat bunyi (<i>Sound Level Meter</i>), Alat ukur aras bunyi penyatu (<i>Integrating sound level meter</i>) (kelas 0, 1, 2); Parameter: dB-A dan dB-C; 35 - 110 dB	per buah	Rp 950.000,00
c. Mikrofon (<i>Microphone</i>), 0,5-1 inch	per buah	Rp 900.000,00
d. Audiometer	per buah	Rp 1.500.000,00

e. Audiometer . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
e. Audiometer & panel kendali (<i>Control Panel</i>); In-situ, termasuk checking ruangan	per set	Rp 4.000.000,00
f. Pengukur dosis derau (<i>Noise Dose Meter</i>)	per buah	Rp 750.000,00
g. Piston fon (<i>Pistonphone</i>)/ Kalibrator aras bunyi (<i>Sound Level Calibrator</i>)/ Kalibrator akustik (<i>Acoustics Calibrator</i>); (94-114-124) dB	per buah	Rp 600.000,00
h. Penganalisis derau (<i>Noise Analyzer</i>), Penganalisis FFT (<i>FFT Analyzer</i>)	per buah	Rp 1.200.000,00
i. Kalibrator akustik multifrekuensi (<i>multifrequency aqoustics calibrator</i>)	per buah	Rp 1.200.000,00
2. Kalibrasi Besaran Vibrasi		
a. Ukuran getaran (<i>Vibration Meter</i>); 2 (dua) parameter atau lebih: percepatan (<i>acceleration</i>), kecepatan (<i>velocity</i>) dan pergeseran (<i>displacement</i>)	per buah	Rp 900.000,00
b. Ukuran getaran (<i>Vibration Meter</i>); Salah satu parameter: percepatan (<i>acceleration</i>)/ kecepatan (<i>velocity</i>)/ pergeseran (<i>displacement</i>)	per buah	Rp 750.000,00
c. Akselerometer (<i>Accelerometer</i>), MV/ms^2	per buah	Rp 600.000,00
d. Akselerometer (<i>Accelerometer</i>) & Amplifier	per buah	Rp 1.200.000,00
e. Meja Getar & panel kendali (<i>Control Panel</i>) (multifrekuensi / <i>multifrequency</i>); Parameter yang dikalibrasi: pergeseran (<i>displacement</i>), kecepatan (<i>velocity</i>), percepatan (<i>acceleration</i>)	per set	Rp 4.000.000,00
f. Meja Getar/Penggetar (<i>Vibrator</i>) (sumber vibrasi dengan motor)	per set	Rp 1.200.000,00
g. Penganalisis getaran (<i>Vibration Analyzer</i>) Penganalisis FFT (<i>FFT Analyzer</i>)	per set	Rp 1.200.000,00
h. Stimulan (<i>Exciter</i>)/kalibrator getaran (<i>Vibration Calibrator</i>)	per set	Rp 1.200.000,00

3. Pengukuran ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 3 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
3. Pengukuran Besaran Akustik		
a. Pengukuran daya bunyi (<i>Sound Power</i>); (Klakson)	per buah	Rp 500.000,00
b. Pengukuran respons frekuensi (<i>frequency response</i>); (Pengeras suara/ <i>Loudspeaker</i> biasa)	per set	Rp 500.000,00
c. Pengukuran respons frekuensi (<i>frequency response</i>), karakteristik arah, Aras tekanan bunyi (<i>Sound pressure level/ SPL</i>) maksimum	per set	Rp 1.000.000,00
d. Pengukuran susut pancaran bunyi (<i>Sound Transmission Loss</i>); (Panel/Bahan bangunan)	per sampel	Rp 1.200.000,00
e. Pengukuran Koefisien Absorpsi Bahan; (Panel/Bahan bangunan)	per sampel	Rp 1.200.000,00
f. Pengukuran daya bunyi (<i>Sound Power</i>) (Mesin atau Peniup (<i>Blower</i>)); Di laboratorium	per set	Rp 1.200.000,00
g. Pengukuran daya bunyi (<i>Sound Power</i>) (Mesin atau Peniup (<i>Blower</i>)); Di lapangan (<i>insitu</i>)	per set	Rp 4.000.000,00
h. Pengukuran getaran, kebisingan (Lingkungan, industri, ruangan)	per hari	Rp 4.000.000,00
i. Pengukuran tingkat tekanan bunyi (<i>Sound Pressure Level</i>) (Inkubator (<i>Incubator</i>), ruang (<i>chamber</i>)); Di laboratorium	per set	Rp 1.000.000,00
j. Pengukuran Kecedapan Suara (Inkubator (<i>Incubator</i>), ruang (<i>chamber</i>)); Di lapangan (<i>insitu</i>)	per set	Rp 4.000.000,00
B. Kelistrikan Sumber (<i>Source</i>)		
1. Sumber tegangan DC (<i>DC Voltage Source</i>)		
a. Standar sel, Tegangan keadaan padat (<i>Solid state voltage</i>)		
(1) Standar 1 V (untuk 1 output)	per cell	Rp 750.000,00
(2) Standar 10 V (untuk 1 output)	per cell	Rp 750.000,00

(3) Tambahan ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 4 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(3) Tambahan kalibrasi per output	per titik kalibrasi	Rp 250.000,00
b. <1 V ~ 1100 V		
(1) maksimum 10 titik ukur	per buah	Rp 750.000,00
(2) Tambahan titik ukur	per titik ukur	Rp 50.000,00
c. >1100 V ~ ≤150.000 V		
(1) maksimum 10 titik ukur	per buah	Rp 1.250.000,00
(2) Tambahan titik ukur	per titik ukur	Rp 50.000,00
d. Kalibrator multifungsi (<i>Multifunction calibrator</i>), <1 V ~ 1100 V		
(1) maksimum 10 titik ukur	per buah	Rp 650.000,00
(2) Tambahan titik ukur	per titik ukur	Rp 50.000,00
2. Arus DC (<i>DC Current</i>)		
a. Pembangkit arus (<i>Current generator</i>)	per buah	Rp 1.400.000,00
b. Tambahan titik ukur Pembangkit arus (<i>Current generator</i>)	per titik ukur	Rp 50.000,00
c. Kalibrator multifungsi (<i>Multifunction calibrator</i>), ≤ 0,1 mA ~ 20 A		
(1) maksimum 10 titik ukur	per buah	Rp 750.000,00
(2) maksimum 18 titik ukur	per buah	Rp 1.150.000,00
(3) Tambahan titik ukur	per titik ukur	Rp 50.000,00
d. Sumber arus BDC (<i>BDC current source</i>); > 100 A ~ 6000 A; (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 2.250.000,00
e. Tambahan titik ukur Sumber arus BDC (<i>BDC current source</i>); > 100 A ~ 6000 A; (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00

3. Standar ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
3. Standar dan sumber hambatan searah (<i>DC Resistance Standard and Source</i>)		
a. Resistor tetap (<i>Fixed resistor</i>)	per buah	Rp 1.750.000,00
b. Kotak hambatan (<i>Resistance box</i>); 1 rotari = 10 titik ukur	per buah	Rp 800.000,00
c. Tambahan titik ukur Kotak hambatan (<i>Resistance box</i>); 1 rotari = 10 titik Ukur	per rotari	Rp 500.000,00
d. Tiga resistor terminal (<i>Three terminal resistor</i>)	per buah	Rp 1.350.000,00
e. Pirau DC (<i>DC shunt</i>)	per buah	Rp 1.350.000,00
f. Kalibrator multifungsi (<i>Multifunction calibrator</i>); 1 Ω to 100 M Ω (10 titik ukur)	per buah	Rp 750.000,00
4. Perbedaan transfer AC-DC (<i>AC-DC transfer difference</i>)		
a. Konverter termal dengan penguat (<i>thermal converter with amplifier</i>); $\leq 0,5$ V (1 titik ukur)	per buah	Rp 550.000,00
b. Tambahan titik ukur Konverter termal dengan penguat (<i>thermal converter with amplifier</i>); $\leq 0,5$ V (1 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
c. Pengubah termal (<i>Thermal converter</i>) (terhubung langsung/ <i>directly connected</i>) ; 0,5 V ~ 5 V (1 titik ukur)	per buah	Rp 550.000,00
d. Tambahan titik ukur Pengubah termal (<i>Thermal converter</i>) (terhubung langsung/ <i>directly connected</i>) ; 0,5 V ~ 5 V (1 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
e. Pengubah termal dengan pemanjang rentang (<i>Thermal converter with range extender</i>) (1 titik ukur)	per buah	Rp 550.000,00
f. Tambahan titik ukur Pengubah termal dengan pemanjang rentang (<i>Thermal converter with range extender</i>) (1 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00

g. Mikropotensiometer ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
g. Mikropotensiometer (<i>Micropotentiometer</i>); $\leq 0,5$ V (1 titik ukur)	per buah	Rp 550.000,00
h. Tambahan titik ukur Mikropotensiometer (<i>Micropotentiometer</i>); $\leq 0,5$ V (1 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
i. Standar transfer AC-DC (<i>AC-DC transfer standard</i>); $\leq 0,5$ V(1 titik ukur)	per buah	Rp 550.000,00
j. Tambahan titik ukur Standar transfer AC-DC (<i>AC-DC transfer standard</i>) ; $\leq 0,5$ V (1 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
k. Standar transfer AC-DC (<i>AC-DC transfer standard</i>) ; $0,5$ V ~ 5 V (1 titik ukur)	per buah	Rp 550.000,00
l. Tambahan titik ukur Standar transfer AC-DC (<i>AC-DC transfer standard</i>); $0,5$ V ~ 5 V (1 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
m. AC-DC transfer standard ; >5 V (1 titik ukur)	per buah	Rp 550.000,00
n. Tambahan titik ukur Standar transfer AC-DC (<i>AC-DC transfer standard</i>); > 5 V (1 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
5. Sumber tegangan AC (<i>AC Voltage Source</i>)		
a. Kalibrator multifungsi (<i>Multifunction Calibrator</i>); s.d. 1100 V (maks. 18 titik ukur)	per buah	Rp 1.150.000,00
b. Tambahan titik ukur Kalibrator multifungsi (<i>Multifunction Calibrator</i>); s.d. 1100 V (maks. 18 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
6. Transfer arus AC-DC(<i>AC-DC Current Transfer</i>)		
a. Perbedaan transfer AC-DC (<i>AC-DC transfer difference</i>) (1 titik ukur)	per buah	Rp 550.000,00
b. Tambahan titik ukur Perbedaan transfer AC-DC (<i>AC-DC transfer difference</i>) (1 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
c. Pengubah termal plus pirau (<i>Thermal converter plus shunt</i>) (1 titik ukur)	per buah	Rp 550.000,00

d. Tambahan ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 7 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
d. Tambahan titik ukur Pengubah termal plus pirau (<i>Thermal converter plus shunt</i>) (1 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
e. Standar transfer AC-DC plus pirau (<i>AC-DC transfer standard plus shunt</i>) (1 titik ukur)	per buah	Rp 575.000,00
f. Tambahan titik ukur Standar transfer AC-DC plus pirau (<i>AC-DC transfer standard plus shunt</i>) (1 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
7. Sumber arus AC (<i>AC Current Source</i>)		
a. Kalibrator multifungsi (<i>Multifunction Calibrator</i>); s.d 20 A (maks. 46 titik ukur)	per buah	Rp 2.550.000,00
b. Kalibrator multifungsi (<i>Multifunction Calibrator</i>); > 20 A ~ 100 A (maks. 5 titik ukur)	per buah	Rp 875.000,00
c. Tambahan titik ukur kalibrator multifungsi (<i>Multifunction Calibrator</i>); > 20 A ~ 100 A (maks. 5 titik Ukur)	per titik ukur	Rp 75.000,00
d. Penguat transkonduktans (<i>Transconductance amplifier</i>); s.d 100 A (maks. 10 titik ukur)	per buah	Rp 575.000,00
e. Tambahan titik ukur, Penguat transkonduktans (<i>Transconductance amplifier</i>); s.d. 100 A (maks. 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 75.000,00
8. Sumber resistans AC (<i>AC Resistance Source</i>)		
a. Resistor tetap (<i>Fixed resistor</i>)	per buah	Rp 750.000,00
b. Pirau arus AC (<i>AC Current Shunt</i>); 1 nilai pada 4 frekuensi	per buah	Rp 800.000,00
9. Kapasitans (<i>capacitance</i>)		
a. Kapasitor standar (<i>Standard Capacitor</i>) (tersegel (<i>sealed</i>), nitrogen kering (<i>dry-nitrogen</i>) atau dielektrik leburan silica (<i>fused silica dielectric</i>)); 0 pF ~ 1 nF, frek. 1 kHz	per buah	Rp 1.500.000,00

b. Kapasitor . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 8 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
b. Kapasitor tetap (<i>Fixed Capacitor</i>); 0 pF ~ 1 mF, frek. 1 kHz	per buah	Rp 1.000.000,00
c. Kapasitor alihan (<i>Switched Capacitor</i>); 0 pF ~ 1 μ F, frek. 1 kHz (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
d. Tambahan titik ukur Kapasitor alihan (<i>Switched Capacitor</i>); 0 pF ~ 1 μ F, frek. 1 kHz (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
e. Kotak kapasitans (<i>Capacitance Box</i>); 0 pF ~ 1 μ F, frek. 1 kHz (maksimum 40 titik ukur)	per buah	Rp 2.500.000,00
10. Induktans (<i>inductance</i>)		
a. Induktor tetap (<i>Fixed Inductor</i>); < 0.1 mH ~ 10 H, frek. 1 kHz	per buah	Rp 1.500.000,00
b. Induktor variabel (<i>Variable inductor</i>); < 0.1 mH ~ 10 H, frek. 1 kHz (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
c. Kotak induktans (<i>Inductance box</i>); < 0.1 mH ~ 10 H, frek. 1 kHz (maksimum 40 titik ukur)	per buah	Rp 2.500.000,00
d. Tambahan titik ukur Kotak induktans (<i>Inductance box</i>); < 0.1 mH ~ 10 H, frek. 1 kHz (maksimum 40 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
C. Kelistrikan (Meter)		
1. Meter voltase DC (<i>DC Voltage Meter</i>)		
a. Nanovoltmeter ; $\leq 1\mu$ V	per buah	Rp 1.000.000,00
b. Mikrovoltmeter (<i>Microvoltmeter</i>) ; ≤ 1 Mv	per buah	Rp 1.000.000,00
c. Voltmeter DC (<i>DC Voltmeter</i>); > 1 mV ~ 1100 V (maks.15 titik ukur)	per buah	Rp 1.250.000,00
d. Tambahan titik ukur Voltmeter DC (<i>DC Voltmeter</i>); > 1 mV ~ 1100 V (maks. 15 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00

e. Multimeter ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
e. Multimeter; > 1 mV ~ 1100 V (maks. 15 titik ukur)	per buah	Rp 1.250.000,00
f. Tambahan titik ukur Multimeter; > 1 mV ~ 1100 V (maks. 15 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
g. Standar transfer multifungsi (<i>Multifunction Transfer Standard</i>); >1 mV ~ 1100 V (maks. 15 titik ukur)	per buah	Rp 1.250.000,00
h. Tambahan titik ukur Standar transfer multifungsi (<i>Multifunction Transfer Standard</i>); > 1 mV ~ 1100 V (maks. 15 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
2. Arus searah (<i>DC Current</i>)		
a. Pikoammeter (<i>Picoammeter</i>); ≤ 0.1 mA	per buah	Rp 750.000,00
b. Nanoammeter ; ≤ 0.1 mA	per buah	Rp 750.000,00
c. Multimeter; > 0.1 mA ~ 10 A (maks. 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
d. Tambahan titik ukur Multimeter; > 0.1 mA ~ 10 A (maks. 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
e. Standar transfer multifungsi (<i>Multifunction Transfer Standard</i>); ≤ 0.1 mA	per buah	Rp 750.000,00
f. Pembanding arus (<i>Current Comparator</i>); > 0.1 mA ~ 20 A (maks. 20 titik ukur)	per buah	Rp 1.500.000,00
g. Tambahan titik ukur Pembanding arus (<i>Current Comparator</i>); > 0.1 mA ~ 20 A (maks. 20 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
h. Transduser arus (<i>Current Transducer</i>); > 20 A ~ 100 A (maks. 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
i. Tambahan titik ukur Transduser arus (<i>Current Transducer</i>); > 20 A ~ 100 A (maks. 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00

3. Rasio . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 10 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
3. Rasio arus DC (<i>DC Current Ratio</i>)		
a. Pembagi hambatan (<i>Resistive Divider</i>); Nilai tunggal	per buah	Rp 750.000,00
b. Pembanding arus DC (<i>DC Current Comparator</i>); Maksimum 5 titik ukur	per buah	Rp 1.250.000,00
c. Tambahan titik ukur Pembanding arus DC (<i>DC Current Comparator</i>); Maksimum 5 titik ukur	per titik ukur	Rp 75.000,00
d. Transduser arus (<i>Current Transducer</i>); > 100 A (maksimum 5 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
e. Tambahan titik ukur Transduser arus (<i>Current Transducer</i>); > 100 A (maksimum 5 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
4. Resistans DC (<i>DC Resistance</i>)		
a. Mikroohmmeter (<i>Microohmmeter</i>); 1 m Ω ~ 1 Ω (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
b. Tambahan titik ukur Mikroohmmeter (<i>Microohmmeter</i>); 1 m Ω ~ 1 Ω (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
c. Ohmmeter; > 1 Ω ~ 1 G Ω (maks. 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
d. Tambahan titik ukur Ohmmeter; > 1 Ω ~ 1 G Ω (maks. 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
e. Teraohmmeter; 1 G Ω ~ 1 P Ω (maks. 7 titik ukur)	per buah	Rp 1.100.000,00
f. Multimeter; 1 Ω ~ 1 G Ω (maks. 20 titik ukur)	per buah	Rp 1.500.000,00
g. Standar transfer multifungsi (<i>Multifunction Transfer Standard</i>); 1 Ω ~ 1 G (maks. 20 titik ukur)	per buah	Rp 1.500.000,00
h. Jembatan resistans (<i>Resistance bridge</i>); 1 Ω ~ 1 G Ω (maks. 20 titik ukur)	per buah	Rp 1.500.000,00

5. Tegangan ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
5. Tegangan bolak-balik (AC Voltage)		
a. Voltmeter AC (<i>AC Voltmeter</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
b. Tambahan titik ukur Voltmeter AC (<i>AC Voltmeter</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
c. Multimeter; ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
d. Tambahan titik ukur Multimeter; ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
e. Standar transfer multifungsi (<i>Multifunction Transfer Standard</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
f. Tambahan titik ukur Standar transfer multifungsi (<i>Multifunction Transfer Standard</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
6. Rasio voltase AC (AC Voltage Ratio)		
a. Pembagi voltase induktif (<i>Inductive Voltage Divider</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
b. Tambahan titik ukur Pembagi voltase induktif (<i>Inductive Voltage Divider</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
c. Standar jembatan AC (<i>AC Bridge Standard</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
d. Tambahan titik ukur Standar jembatan AC (<i>AC Bridge Standard</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
e. Sinkro-resolver (<i>Syncro-resolver</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
f. Tambahan titik ukur Sinkro-resolver (<i>Syncro-resolver</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00

g. Perangkat . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
g. Perangkat pasif (<i>Passive Device</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
h. Tambahan titik ukur Perangkat pasif (<i>Passive Device</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
i. Kotak atenuator (<i>Attenuator Box</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
j. Tambahan titik ukur Kotak atenuator (<i>Attenuator Box</i>); ≤ 1100 V (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
7. Arus bolak-balik (<i>AC Current</i>)		
a. Ammeter AC (<i>AC Ammeter</i>); ≤ 100 A (maksimum 20 titik ukur)	per buah	Rp 1.500.000,00
b. Tambahan titik ukur Ammeter AC (<i>AC Ammeter</i>); ≤ 100 A (maksimum 20 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
c. Multimeter; ≤ 100 A (maksimum 20 titik ukur)	per buah	Rp 1.500.000,00
d. Tambahan titik ukur Multimeter; ≤ 100 A (maksimum 20 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
e. Standar transfer multifungsi (<i>Multifunction Transfer Standard</i>); ≤ 100 A (maksimum 20 titik ukur)	per buah	Rp 1.500.000,00
f. Tambahan titik ukur Standar transfer multifungsi (<i>Multifunction Transfer Standard</i>); ≤ 100 A (maksimum 20 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
g. Transduser arus (<i>Current Transducer</i>); ≤ 100 A (maksimum 20 titik ukur)	per buah	Rp 1.500.000,00
h. Tambahan titik ukur Transduser arus (<i>Current Transducer</i>); ≤ 100 A (maksimum 20 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
8. Rasio arus AC (<i>AC Current Ratio</i>) sampai dengan 100 A (Tidak termasuk pengubah arus/ <i>Current Transformer excluded</i>)		

a. Komponen . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 13 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
a. Komponen nyata (atau modulus) (<i>Real Component (or Modulus)</i>) dan Komponen tak nyata (atau argumen) (<i>Imaginary Component (or Argument)</i>); $\leq 100A$ (maksimum 5 titik ukur)	per buah	Rp 750.000,00
b. Tambahan titik ukur	per titik ukur	Rp 50.000,00
9. Hambatan bolak-balik (<i>AC Resistance</i>)		
a. Meter LCR (<i>LCR Meter</i>); 1 kHz (maksimum 8 titik ukur)	per buah	Rp 900.000,00
b. Tambahan titik ukur Meter LCR (<i>LCR Meter</i>); 1 kHz (maksimum 8 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
10. Peranti rasio tahanan AC (<i>AC Resistance Ratio Device</i>)	per buah	Rp 550.000,00
11. Kapasitans (<i>Capacitance</i>)		
a. Jembatan kapasitans (<i>Capacitance Bridge</i>); 1 kHz (maksimum 16 titik ukur)	per buah	Rp 1.300.000,00
b. Meter LCR (<i>LCR Meter</i>); 1 kHz (maksimum 16 titik ukur)	per buah	Rp 1.300.000,00
12. Induktans (<i>Inductance</i>)		
a. Meter LCR (<i>LCR Meter</i>); 1 kHz (maksimum 6 titik ukur)	per buah	Rp 800.000,00
b. Tambahan titik ukur	per titik ukur	Rp 50.000,00
c. Faktor kualitas (<i>Quality Factor</i>) (Standar mutu/ <i>Q-standards</i>); 1 kHz (maksimum 1 titik ukur)	per buah	Rp 550.000,00
d. Tambahan titik ukur	per titik ukur	Rp 50.000,00
D. Kelistrikan daya dan energi bolak-balik (<i>AC Power and Energy</i>)		
1. Fase tunggal (<i>Single Phase</i>) ($f \leq 400\text{Hz}$)		

a. Meter . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 14 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
a. Meter daya (<i>Power Meter</i>); Frek. \leq 400 Hz (maks. 27 titik ukur)	per buah	Rp 1.175.000,00
b. Meter energi (<i>Energy Meter</i>); Frek. \leq 400 Hz (maks. 27 titik ukur)	per buah	Rp 1.175.000,00
c. Konverter daya (<i>Power Converter</i>); Frek. \leq 400 Hz (maks. 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
d. Wattmeter; Frek. \leq 400 Hz (maks.10 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
2. Tiga fase (<i>Three Phase</i>)		
a. Meter daya (<i>Power Meter</i>); Frek. \leq 400 Hz (maks. 108 titik ukur)	per buah	Rp 3.200.000,00
b. Meter energi (<i>Energy Meter</i>); Frek. \leq 400 Hz (maks. 108 titik ukur)	per buah	Rp 3.200.000,00
E. Kelistrikan (Arus dan voltase tinggi / <i>High Voltage and Current</i>)		
1. Sumber voltase tinggi DC (<i>DC High Voltage Source</i>)		
a. Sumber kilovolt DC (<i>DC Kilovolt Source</i>); $<$ 100 kV (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.750.000,00
b. Tambahan titik ukur Sumber kilovolt DC (<i>DC Kilovolt Source</i>); $<$ 100 kV (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00
2. Meter voltase tinggi DC (<i>DC High Voltage Meter</i>)		
a. Meter kilovolt DC (<i>DC Kilovoltmeter</i>); $<$ 150 kV (maksimum 16 titik ukur)	per buah	Rp 2.350.000,00
b. Tambahan titik ukur Meter kilovolt DC (<i>DC Kilovoltmeter</i>); $<$ 150 kV (maksimum 16 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00
c. Tataan khusus untuk voltase tinggi (<i>Dedicated Set-up for High Voltage</i>)	per buah	Rp 750.000,00

3. Rasio . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 15 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
3. Rasio voltase tinggi DC (<i>DC High Voltage Ratio</i>)		
a. Pembagi tahanan voltase tinggi (<i>High Voltage Resistive Divider</i>); ≤ 150 kV (maksimum 15 titik ukur)	per buah	Rp 2.250.000,00
b. Tambahan titik ukur Pembagi tahanan voltase tinggi (<i>High Voltage Resistive Divider</i>); ≤ 150 kV (maksimum 15 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00
c. Prob tegangan tinggi DC (<i>DC High Voltage Probe</i>); ≤ 150 kV (maksimum 15 titik ukur)	per buah	Rp 2.250.000,00
d. Tambahan titik ukur Prob tegangan tinggi DC (<i>DC High Voltage Probe</i>); ≤ 150 kV (maksimum 15 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00
4. Impedans voltase tinggi DC (<i>DC High Voltage Impedance</i>)		
a. Beban: komponen nyata dan tak nyata (<i>Burden: Real and Imaginary Component</i>) (1 titik)	per buah	Rp 750.000,00
b. Tambahan titik ukur Beban: komponen nyata dan tak nyata (<i>Burden: Real and Imaginary Component</i>) (1 titik)	per titik ukur	Rp 150.000,00
c. Pembebanan trafo ukur (<i>Instrument Transformer Burden</i>) (1 titik)	per buah	Rp 750.000,00
d. Tambahan titik ukur Pembebanan trafo ukur (<i>Instrument Transformer Burden</i>) (1 titik)	per titik ukur	Rp 150.000,00
5. Tegangan tinggi bolak-balik (untuk tegangan ≤ 1100 V) dan pengubah tegangan (<i>AC High Voltage (for voltage ≤ 1100 V) and Voltage Transformer</i>)		
a. Sumber tegangan tinggi bolak-balik (<i>AC High Voltage Source</i>)		
(1) Sumber AC voltase tinggi (<i>High Voltage AC Source</i>); ≤ 100 kV (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.750.000,00

(2) Tambahan . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 16 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(2) Tambahan titik ukur Sumber AC voltase tinggi (<i>High Voltage AC Source</i>); 100 kV (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00
b. Meter voltase tinggi AC (<i>AC High Voltage Meter</i>)		
(1) Meter voltase tinggi AC (<i>AC High Voltage Meter</i>); ≤ 100 kV (maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.750.000,00
(2) Tambahan titik ukur Meter voltase tinggi AC (<i>AC High Voltage Meter</i>); ≤ 100 kV (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00
(3) Tataan khusus untuk pengukuran voltase tinggi (<i>Dedicated Set-up for High Voltage Measurement</i>); (Pembagi resistif dan pembagi kapasitif/ <i>Resistive and Capacitive Divider</i>)	per buah	Rp 750.000,00
c. Nilai puncak voltase tinggi AC (<i>AC High Voltage Peak Values</i>)		
(1) Meter voltase tinggi AC (<i>AC High Voltage Meter</i>); ≤ 100 kV maksimum 10 titik ukur)	per buah	Rp 1.750.000,00
(2) Tambahan titik ukur Meter voltase tinggi AC (<i>AC High Voltage Meter</i>); ≤ 100 kV (maksimum 10 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00
(3) Tataan khusus untuk pengukuran voltase tinggi (<i>Dedicated Set-up for High Voltage Measurement</i>); (Pembagi resistif dan pembagi kapasitif/ <i>Resistive and Capacitive Divider</i>)	per buah	Rp 750.000,00
d. Pengubah tegangan (<i>Voltage Transformer</i>); Kesalahan rasio dan geseran fase(<i>Ratio Error and Phase Displacement</i>)		
(1) Pengubah tegangan (<i>Voltage Transformer</i>)	per buah	Rp 750.000,00

(2) Jembatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 17 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(2) Jembatan trafo voltase (<i>Voltage Transformer Bridge</i>)	per buah	Rp 750.000,00
6. Trafo arus dan arus tinggi AC (<i>AC High Current and Current Transformer</i>)		
a. Sumber AC arus tinggi (<i>High Current AC Source</i>)	per buah	Rp 750.000,00
b. Meter arus tinggi AC (<i>AC High Current Meter</i>)		
(1) Tataan pengukuran khusus (<i>Dedicated Measurement Set-up</i>)	per buah	Rp 750.000,00
(2) Transduser arus (<i>Current Transducer</i>)	per buah	Rp 750.000,00
c. Pengubah arus (<i>Current Transformer</i>): Kesalahan rasio dan geseran fase (<i>Ratio Error and Phase Displacement</i>)		
(1) Pengubah arus (<i>Current Transformer</i>) (1 titik)	per buah	Rp 750.000,00
(2) Tambahan titik ukur Pengubah arus (<i>Current Transformer</i>) (1 titik)	per titik ukur	Rp 150.000,00
(3) Jembatan trafo arus (<i>Current Transformer Bridge</i>) (1 titik)	per buah	Rp 750.000,00
(4) Tambahan titik ukur Jembatan trafo arus (<i>Current Transformer Bridge</i>) (1 titik)	per titik ukur	Rp 150.000,00
d. Arus tinggi DC (<i>DC High Current</i>) (untuk arus ≤ 100 A untuk pirau/ <i>for current ≤ 100 A for shunt</i>)		
(1) Sumber (<i>Source</i>) (1 titik)	per buah	Rp 750.000,00
(2) Tambahan titik ukur Sumber (<i>Source</i>) (1 titik)	per titik ukur	Rp 150.000,00
(3) Meter (1 titik)	per buah	Rp 750.000,00
(4) Tambahan titik ukur Meter (1 titik)	per titik ukur	Rp 150.000,00
(5) Rasio (<i>Ratio</i>) (1 titik)	per buah	Rp 750.000,00

(6) Tambahan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(6) Tambahan titik ukur Rasio (<i>Ratio</i>) (1 titik)	per titik ukur	Rp 150.000,00
(7) Pengukuran Tegangan Tembus Isolator; < 50 kV (maksimum 5 titik ukur)	per buah	Rp 1.250.000,00
(8) Tambahan titik ukur Pengukuran Tegangan Tembus Isolator : < 50 kV (maksimum 5 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00
(9) Pengukuran Kapasitas Tegangan dan Arus untuk Switch; < 50 kV (maksimum 5 titik ukur), < 4000 A (maksimum 5 titik ukur)	per buah	Rp 1.250.000,00
(10) Tambahan titik ukur Pengukuran Kapasitas Tegangan dan Arus untuk Switch; < 50 kV (maksimum 5 titik ukur), < 4000 A (maksimum 5 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00
(11) Pengukuran Batas Arus Maksimum Sekring (<i>Fuse</i>); < 4000 A (maksimum 5 titik ukur)	per buah	Rp 1.250.000,00
(12) Tambahan titik ukur Pengukuran Batas Arus Maksimum Sekring (<i>Fuse</i>); < 4000 A (maksimum 5 titik ukur)	per titik ukur	Rp 150.000,00
F. Frekuensi dan waktu (<i>Time and Frequency</i>)		
1. Frekuensi (<i>Frequency</i>)		
a. Sumber frekuensi standar (<i>Standard Frequency Source</i>); Frek: 100 Hz, 1 Mhz, 5 MHz dan 10 Mhz (maksimum 12 titik ukur)	per buah	Rp 2.700.000,00
b. Sumber frekuensi umum (<i>General Frequency Source</i>); up to 1 GHz maks. 40 titik ukur)	per buah	Rp 3.000.000,00
c. Tambahan titik ukur Sumber frekuensi umum (<i>General Frequency Source</i>); up to 1 GHz maks. 40 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
d. Penghitung frekuensi (<i>Frequency Counter</i>); up to 1 GHz (maks. 30 titik ukur)	per buah	Rp 2.500.000,00

e. Tambahan ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 19 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
e. Tambahan titik ukur Penghitung frekuensi (<i>Frequency Counter</i>); up to 1 GHz (maks. 30 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
f. Penghitung frekuensi (<i>Frequency Counter</i>); up to 30 MHz (maks. 30 titik ukur)	per buah	Rp 1.000.000,00
2. Jangka waktu (<i>Time Interval</i>)		
a. Sumber periode(<i>Period Source</i>); 1E-8 ~ 10 s (maks. 25 titik ukur)	per buah	Rp 2.250.000,00
b. Tambahan titik ukur Sumber periode (<i>Period Source</i>); 1E-8 ~ 10 s (maks. 25 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
c. Sumber lebar denyut (<i>Pulse Width Source</i>); 1E-9 ~ 10 s (maks. 25 titik ukur)	per buah	Rp 2.250.000,00
d. Tambahan titik ukur Sumber lebar denyut (<i>Pulse Width Source</i>); 1E-9 ~ 10 s (maks. 25 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
e. Sumber waktu naik/turun(<i>Rise/Fall Time Source</i>); 1E-8 ~ 10 s (maks. 30 titik ukur)	per buah	Rp 2.500.000,00
f. Tambahan titik ukur Sumber waktu naik/turun (<i>Rise/Fall Time Source</i>); 1E-8 ~ 10 s (maks. 30 titik ukur)	per titik ukur	Rp 50.000,00
G. Kalibrasi lainnya (<i>Other Calibration</i>)		
1. Penguji gabung/isolasi (<i>Merger/Insulation Tester</i>); 1000 G Ω / 5000 V	per buah	Rp 2.000.000,00
2. Penguji gabung/isolasi (<i>Merger/Insulation Tester</i>); 100 G Ω / 1000 V	per buah	Rp 1.000.000,00
3. Penguji gabung/isolasi (<i>Merger/Insulation Tester</i>); 100 G Ω / 500 V	per buah	Rp 800.000,00
4. Penguji gabung/isolasi (<i>Merger/Insulation Tester</i>); 100 G Ω / 250 V	per buah	Rp 600.000,00
5. bumi (<i>Earth Tester</i>)/penguji kontinuitas (<i>Continuity Tester</i>)	per buah	Rp 700.000,00

(6) Stroboskop . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
6. Stroboskop (<i>Stroboscope</i>)	per buah	Rp 500.000,00
7. Takometer (<i>Tachometer</i>)	per buah	Rp 500.000,00
8. Pembangkit fungsi (<i>Function Generator</i>); Maksimum 225 MHz	per buah	Rp 1.000.000,00
9. Jam henti (<i>Stop Watch</i>); 60 s	per buah	Rp 300.000,00
10. Jam henti (<i>Stop Watch</i>); 30 m	per buah	Rp 600.000,00
11. Pengatur waktu (<i>Timer</i>); 1 ~ 1.5 jam	per buah	Rp 1.000.000,00
12. Osiloskop, Amplitudo (<i>Amplitude</i>)/Dasar waktu (<i>TimeBase</i>)	per buah	Rp 900.000,00
13. Kalibrator (<i>Calibrucor</i>), < 6 digit, 10 fungsi	per buah	Rp 5.000.000,00
14. Kalibrator (<i>Calibrator</i>), > 6 digit, 10 fungsi	per buah	Rp 7.000.000,00
15. Kalibrator multifungsi (<i>Multi Function Calibrator</i>), < 6 digit, 6 fungsi	per buah	Rp 2.400.000,00
16. Kalibrator osiloskop (<i>Oscilloscope Calibrator</i>)	per buah	Rp 1.300.000,00
17. Kalibrator pengukur sinyal waktu (<i>Time Mark Meter Calibrator</i>)	per buah	Rp 750.000,00
18. Multimeter digital (<i>digital multimeter</i>) (DMM) 6-8 digit	per buah	Rp 1.500.000,00
19. Multimeter digital (<i>digital multimeter</i>) (DMM) 5-6 digit	per buah	Rp 1.200.000,00
20. Multimeter digital (<i>digital multimeter</i>) (DMM) 4-5 digit	per buah	Rp 900.000,00
21. Multimeter digital (<i>digital multimeter</i>)(DMM) 3-4 digit	per buah	Rp 600.000,00
H. Panjang dan Dimensional		
1. Alat ukur panjang (<i>Length Instrument</i>)		

a. Mesin . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
a. Mesin (peng)ukur panjang universal; ULM (<i>Universal length measurement machine; ULM</i>): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>)		
(1) Dengan Laser, 20 titik; 0 ~ 100 mm	per buah	Rp 4.000.000,00
(2) Dengan Blok tolak (ukur) (<i>Gauge Block</i>), 4 titik; 0 ~ 100 mm	per buah	Rp 3.000.000,00
b. Pembanding blok tolak (<i>Gauge Block Comparator</i>), Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>); Dengan Blok tolak (ukur) (<i>Gauge Block</i>)	per buah	Rp 3.000.000,00
c. Transduser pergeseran (<i>Displacement Transducer (LVDT)</i>): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>)		
(1) Dengan Laser, 20 titik; 0 ~ 25 mm	per sensor (probe)	Rp 300.000,00
(2) Dengan Laser, 20 titik; 0 ~ 50 mm	per sensor (probe)	Rp 400.000,00
(3) Dengan Laser, 20 titik; 0 ~ 100 mm	per sensor (probe)	Rp 500.000,00
(4) Dengan Laser, 20 titik; 0 ~ 200 mm	per sensor (probe)	Rp 600.000,00
(5) Tambahan sensor (<i>probe</i>)	per sensor (probe)	Rp 300.000,00
d. Skala linear (<i>Linear Scale</i>) (Skala elektronik): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>) Dengan Laser, 20 titik; 0 ~ 400 mm	per buah	Rp 1.200.000,00
e. Penguji kalibrasi (<i>Calibration Tester</i>)/Kalibrator putar (<i>Dial Calibrator</i>): Kesalahan pengukuran langsung terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement Direct measurement</i>); 0 ~ 25 mm	per buah	Rp 600.000,00

f. Laser . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
f. Laser hologram (<i>hologram laser</i>): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>), pembandingan terhadap laser (<i>Comparison to Laser</i>); 0 ~ 100 mm	per sensor (probe)	Rp 600.000,00
g. Pembanding elektronik (<i>Electronic Comparator</i>) (<i>Militron/MU Checker</i>): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>), 1 D Mesin ukur (<i>Measuring Machine</i>); 0 ~ 5 μ m, 0~15 μ m, 0~150 μ m, 0~500 μ m, 0~1500 μ m	per sensor (probe)	Rp 1.200.000,00
h. Mikrometer luar (<i>Outside Micrometer</i>): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>)		
(1) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); 0 ~ 100 mm	per buah	Rp 350.000,00
(2) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); 100 ~ 500 mm	per buah	Rp 500.000,00
(3) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); > 500 mm	per buah	Rp 750.000,00
i. Mikrometer dalam (<i>Inside Micrometer</i>): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>)		
(1) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); 0 ~ 100 mm	per buah	Rp 350.000,00
(2) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); 100 ~ 500 mm	per buah	Rp 500.000,00
(3) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); > 500 mm	per buah	Rp 750.000,00
j. Mikrometer kedalaman (<i>Depth Micrometer</i>): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>), Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); 0 ~ 50 mm	per buah	Rp 350.000,00

k. Tolok ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 23 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
k. Tolok ukur tinggi (<i>Height Gauge</i>): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>), Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); 1~ 1000 mm	per buah	Rp 750.000,00
l. Kaliper (<i>Calliper</i>): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>)		
(1) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); 0 ~ 300 mm	per buah	Rp 400.000,00
(2) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); 300 ~ 600 mm	per buah	Rp 750.000,00
(3) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); > 600 mm	per buah	Rp 1.000.000,00
m. Indikator putar (<i>Dial Indicator</i>): Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>)		
(1) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); Rentang \leq 25 mm; Resolusi 10 μ m	per buah	Rp 350.000,00
(2) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); Rentang \leq 25 mm; Resolusi 1 μ m	per buah	Rp 400.000,00
(3) Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); Rentang > 25 mm	per buah	Rp 700.000,00
n. Tolok lubang (<i>Bore Gauge</i>): <i>Error of Indicated Displacement</i> , Rentang 0 ~ 25 mm	per buah	Rp 500.000,00
o. Ketebalan salutan (<i>Coating Thickness</i>); 0 ~ 6 mm	per buah	Rp 750.000,00
p. Tolok ketebalan ultrasonic (<i>Ultrasonic Thickness Gauge</i>)	per buah	Rp 750.000,00
q. Instrumen dua dimensi dan tiga dimensi (<i>Two-dimension and three-dimension instruments</i>)		

(1) Proyektor . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 24 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(1) Proyektor pengukur (<i>Measuring Projector</i>); 200 x 200 mm	per unit	Rp 2.000.000,00
(2) Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>); Skala deviasi (<i>deviation scale</i>); mikroskop binokular metalurgis (<i>binocular metalurgical microscope</i>)	per buah	Rp 2.500.000,00
(3) Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>); Skala deviasi (<i>deviation scale</i>)	per buah	Rp 1.500.000,00
(4) Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>); Skala deviasi (<i>deviation scale</i>); Microscope Scientific	per buah	Rp 800.000,00
2. Blok tolak ukur (<i>Gauge Block</i>) (Standar akhir/ <i>End Standar</i>)		
a. Blok tolak ukur (<i>Gauge Block</i>) \leq 100 mm: Panjang tengah (<i>Central Length</i>), Variasi panjang (<i>Variation in Length</i>); Metode Interferometri (<i>Interferometry method</i>); Tingkat (<i>Grade</i>) 00, K		
(1) Balok pertama	per buah	Rp 750.000,00
(2) Balok berikutnya dalam 1 set	per buah	Rp 250.000,00
(3) Persiapan dengan pemolesan (<i>Preparation with lapping</i>)	per buah	Rp 50.000,00
b. Blok tolak (ukur) (<i>Gauge Block</i>) $>$ 100 mm: Panjang tengah (<i>Central Length</i>), Variasi panjang (<i>Variation in Length</i>); Metode Interferometri (<i>Interferometry method</i>); Tingkat (<i>Grade</i>) 00, K		
(1) Blok tolak (ukur) (<i>Gauge Block</i>)	per buah	Rp 1.500.000,00
(2) Persiapan dengan pemolesan (<i>Preparation with lapping</i>)	per buah	Rp 100.000,00

c. Blok . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 25 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
c. Blok tolak ukur (<i>Gauge Block</i>) ≤ 100 mm: Panjang tengah (<i>Central Length</i>), Variasi panjang (<i>Variation in Length</i>); Metode perbandingan mekanis (<i>Mechanical comparison method</i>); Tingkat (Grade) 00, K		
(1) Balok pertama	per buah	Rp 250.000,00
(2) Balok berikutnya dalam 1 set	per buah	Rp 80.000,00
d. Blok tolak ukur (<i>Gauge Block</i>) >100 mm: Panjang tengah (<i>Central Length</i>), Variasi panjang (<i>Variation in Length</i>); Metode perbandingan mekanis (<i>Mechanical comparison method</i>)	per buah	Rp 300.000,00
e. Blok tolak ukur (<i>Gauge Block</i>): Panjang tengah (<i>Central Length</i>), Variasi panjang (<i>Variation in Length</i>); Tingkat (Grade) 0, 1, 2; Metode perbandingan mekanis (<i>Mechanical comparison method</i>); ≤ 100 mm		
(1) Balok pertama	per buah	Rp 250.000,00
(2) Balok berikutnya dalam 1 set	per buah	Rp 60.000,00
3. Tahap tolak ukur (<i>Gauge step</i>) (Standar akhir/ <i>End Standar</i>)		
a. Penguji kaliper (<i>calliper checker</i>): ruang muka (<i>Face Spacing</i>); 1D Mesin ukur (<i>measuring machine</i>)		
(1) Penguji kaliper (<i>calliper checker</i>) ≤ 300 mm, nominal standar	per buah	Rp 750.000,00
(2) Penguji kaliper (<i>calliper checker</i>) ≤ 600 mm, nominal standar	per buah	Rp 1.200.000,00
(3) Tambahan titik	per titik ukur	Rp 25.000,00
b. Induk uji (<i>Check Master</i>)/Tahap tolak ukur (<i>Gauge step</i>) (<i>Step Block</i>): ruang muka (<i>Face Spacing</i>); 1D Mesin ukur (<i>measuring machine</i>)		

(1) Induk...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 26 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(1) Induk uji (<i>Check Master</i>) \leq 300 mm, nominal standar	per buah	Rp 1.000.000,00
(2) Induk uji (<i>Check Master</i>) \leq 600 mm, nominal standar	per buah	Rp 1.500.000,00
(3) Tambahan titik	per titik ukur	Rp 25.000,00
c. Induk ketinggian (<i>Height Master</i>): Ruang muka (<i>Face Spacing</i>), Kesalahan geseran terindikasi (<i>Error of Indicated Displacement</i>); 1D Mesin ukur (<i>measuring machine</i>)		
(1) Induk ketinggian (<i>Height Master</i>) \leq 300 mm res. 1 μ m, nominal standar	per buah	Rp 1.500.000,00
(2) Induk ketinggian (<i>Height Master</i>) \leq 300 mm res. 0, 1 μ m, nominal standar	per buah	Rp 1.750.000,00
(3) Induk ketinggian (<i>Height Master</i>) \leq 450 mm, nominal standar	per buah	Rp 1.750.000,00
(4) Induk ketinggian (<i>Height Master</i>) \leq 600 mm, nominal standar	per buah	Rp 2.000.000,00
(5) Induk ketinggian (<i>Height Master</i>) \leq 1000 mm, nominal standar	per buah	Rp 2.500.000,00
(6) Tambahan titik	per titik ukur	Rp 25.000,00
d. Micro-Checker kedalaman (<i>Depth Micro-Checker</i>): ruang muka (<i>Face Spacing</i>); 1D Mesin ukur (<i>measuring machine</i>)		
(1) Micro-Checker kedalaman (<i>Depth Micro-Checker</i>) \leq 150 mm, nominal standar	per buah	Rp 750.000,00
(2) Micro-Checker kedalaman (<i>Depth Micro-Checker</i>) \leq 300 mm, nominal standar	per buah	Rp 1.000.000,00
(3) Tambahan titik	per titik ukur	Rp 25.000,00
e. Micro-Checker dalam (<i>Micro-Checker inside</i>): ruang muka (<i>Face Spacing</i>); 1D Mesin ukur (<i>measuring machine</i>)		

(1) Micro-Checker ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 27 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(1) Micro-Checker dalam (<i>Micro-Checker inside</i>) \leq 300 mm, nominal standar	per buah	Rp 750.000,00
(2) Micro-Checker dalam (<i>Micro-Checker inside</i>) \leq 600 mm, nominal standar	per buah	Rp 1.000.000,00
(3) Tambahan titik	per titik ukur	Rp 25.000,00
f. Tolok ketebalan (<i>Thickness Gauge</i>)		
(1) Tolok ketebalan (<i>Thickness Gauge</i>); 0 ~ 100 mm, resolusi 0,01 μ m	per buah	Rp 600.000,00
(2) Tolok ketebalan (<i>Thickness Gauge</i>); 0 ~ 100 mm, resolusi 0,001 μ m	per buah	Rp 800.000,00
g. Pengukur celah (<i>Feeler Gauge</i>)		
(1) Pengukur celah (<i>Feeler Gauge</i>); 0 ~ 5 mm, \leq 13 leaves	per set	Rp 500.000,00
(2) Pengukur celah (<i>Feeler Gauge</i>); 0 ~ 5 mm, > 13 leaves	per set	Rp 800.000,00
h. Tolok ulir luar (<i>Thread Plug Gauge</i>)		
(1) Tolok ulir luar (<i>Thread Plug Gauge</i>); diameter ulir (<i>Pitch diameter</i>); M1 ~ M150	per buah	Rp 500.000,00
(2) Tolok ulir luar (<i>Thread Plug Gauge</i>); diameter mayor (<i>major diameter</i>), diameter minor (<i>minor diameter</i>); M1 ~ M150	per buah	Rp 300.000,00
(3) Tolok ulir dalam (<i>Thread Ring Gauge</i>); diameter ulir (<i>Pitch diameter</i>); M1 ~ M150	per buah	Rp 500.000,00
(4) Tolok ulir-dalam tirus (<i>Taper Thread Ring Gauge</i>); diameter ulir (<i>Pitch diameter</i>)	per buah	Rp 750.000,00
(5) Tolok ulir luar tirus (<i>Taper Thread Plug Gauge</i>); diameter ulir (<i>Pitch diameter</i>)	per buah	Rp 750.000,00

(6) Tolok . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(6) Tolok ulir dalam (<i>Thread Ring Gauge</i>): diameter mayor (<i>major diameter</i>), diameter minor (<i>minor diameter</i>); M1 ~ M150	per buah	Rp 300.000,00
i. Tolok cincin (<i>Ring Gauge</i>): Diameter internal (<i>Internal diameter</i>)		
(1) Tolok cincin (<i>Ring Gauge</i>); 0 ~ 150 mm	per buah	Rp 200.000,00
(2) Tolok cincin (<i>Ring Gauge</i>); 150 ~ 300 mm	per buah	Rp 250.000,00
j. Kalibrasi lainnya (<i>Other Calibration</i>)		
(1) Tolok ukur cepat (<i>Snap Gauge</i>): jarak celah (<i>gap spacing</i>); 0 ~ 300 mm	per buah	Rp 300.000,00
(2) Uji ayakan (<i>sieve test</i>): jarak mata jaring rata-rata (<i>average mesh spacing</i>)	per buah	Rp 600.000,00
(3) Ketebalan lapisan: ketebalan (<i>Thickness Film: thickness</i>); 0 ~ 6 mm	per buah	Rp 250.000,00
(4) Tolok sumbat (<i>Plug Gauge</i>): diameter luar (<i>outside diameter</i>); 0 ~ 100 mm	per buah	Rp 120.000,00
(5) Balok ukur deret ultrasonic (<i>Step Block Ultrasonic</i>)	per buah	Rp 500.000,00
(6) Batang tolok micrometer (<i>Setting Bar Micrometer</i>): Panjang (<i>length</i>); 0 ~ 1000 mm	per buah	Rp 250.000,00
(7) Tolok radius (<i>Radius Gauge</i>)	per buah	Rp 90.000,00
4. Skala garis (<i>Line Scale</i>) (Standar garis/ <i>Line Standar</i>)		
a. Skala kaca standar (<i>Standard Glass Scale</i>): jarak garis (<i>line spacing</i>); Laser		
(1) Skala kaca standar (<i>Standard Glass Scale</i>); 20 titik; 0 ~ 250 mm	per buah	Rp 800.000,00

(2) Skala ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 29 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(2) Skala kaca standard (<i>Standard Glass Scale</i>); 20 titik; 0 ~ 500 mm	per buah	Rp 1.400.000,00
(3) Tambahan titik	per titik ukur	Rp 25.000,00
b. Standar kerja (<i>Working Standard</i>)/Skala baca (<i>Reading Scale</i>); Jarak garis (<i>line spacing</i>); Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>)		
(1) Standar kerja (<i>Working Standard</i>)/Skala baca (<i>Reading Scale</i>); 20 titik; 0 ~ 200 mm	per buah	Rp 600.000,00
(2) Standar kerja (<i>Working Standard</i>)/Skala baca (<i>Reading Scale</i>); 20 titik; 0 ~ 500 mm	per buah	Rp 1.000.000,00
(3) Standar kerja (<i>Working Standard</i>)/Skala baca (<i>Reading Scale</i>); 20 titik; 0 ~ 1000 mm	per buah	Rp 1.750.000,00
c. Kisi kalibrasi (<i>Calibration Grid</i>); Koordinat titik kisi (<i>grid point coordinates</i>); Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>), 100 titik; 0 ~ 100 mm	per buah	Rp 2.000.000,00
d. Gores-silang (<i>Reticle</i>)		
(1) Gores-silang (<i>Reticle</i>); Skala garis (<i>Line Scale</i>); jarak garis (<i>line spacing</i>); Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>), 20 titik; 0 ~ 20 mm	per buah	Rp 500.000,00
(2) Gores-silang (<i>Reticle</i>); sudut (<i>angle</i>); Jarak antar garis angular (<i>angular line spacing</i>); Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>), 20 titik; 0° ~ 90°	per buah	Rp 600.000,00
(3) Gores-silang (<i>Reticle</i>); diameter: diameter; Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>), 10 lingkaran	per buah	Rp 500.000,00

(4) Gores-silang . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 30 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(4) Gores-silang (<i>Reticle</i>); ketebalan (<i>thickness</i>); jarak garis (<i>line spacing</i>); Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>), 10 garis	per buah	Rp 400.000,00
(5) Gores-silang (<i>Reticle</i>); kisi kalibrasi (<i>calibration grid</i>); jarak garis (<i>line spacing</i>); Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>), 2 sumbu @ 20 titik	per buah	Rp 600.000,00
e. Penggaris baja (<i>Steel Ruler</i>)		
(1) Penggaris baja (<i>Steel Ruler</i>); 20 titik; 0 ~ 300 mm	per buah	Rp 300.000,00
(2) Penggaris baja (<i>Steel Ruler</i>); 20 titik; 300 ~ 500 mm	per buah	Rp 500.000,00
(3) Penggaris baja (<i>Steel Ruler</i>); 20 titik; 500 ~ 1000 mm	per buah	Rp 750.000,00
f. Meter rol (<i>Roll Meter</i>)		
(1) Meter rol (<i>Roll Meter</i>); 0 ~ 1 m	per buah	Rp 400.000,00
(2) Meter rol (<i>Roll Meter</i>); 1 ~ 10 m	per buah	Rp 600.000,00
(3) Meter rol (<i>Roll Meter</i>); 10 ~ 20 m	per buah	Rp 750.000,00
(4) Meter rol (<i>Roll Meter</i>); 20 ~ 100 m	per buah	Rp 850.000,00
(5) Meter rol (<i>Roll Meter</i>); 100 ~ 200 m	per buah	Rp 1.000.000,00
5. Sudut (<i>Angel</i>)		
a. Poligon: sudut muka (<i>face angle</i>); Dua autokolimator (<i>Two autocollimators</i>)	per sisi	Rp 100.000,00
b. Tabel indeks (<i>Index Table</i>); Tabel indeks (<i>Index Table</i>); Poligon; 0° ~ 360°; 36 titik	per buah	Rp 1.200.000,00

c. Iklinometer . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 31 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
c. Inklinometer elektronik (<i>Electronic inclinometer</i>)/kesalahan tingkat elektronik sudut inklinasi terindikasi (<i>electronic level error of indicated inclination angle</i>); Generator sudut kecil (<i>Small Angle Generator</i>)	per buah	Rp 1.500.000,00
d. Autokolimator (<i>Autocollimator</i>); kesalahan sudut terindikasi (<i>error of indicated angle</i>); Generator sudut kecil (<i>Small Angle Generator</i>)	per buah	Rp 1.500.000,00
e. Blok tolak sudut (<i>Angle Gauge Block</i>)		
(1) Blok tolak sudut (<i>Angle Gauge Block</i>); termasuk sudut (<i>included angle</i>); autokolimator (<i>Autocollimator</i>) dan Tabel indeks (<i>Index Table</i>)	per buah	Rp 150.000,00
(2) Blok tolak sudut (<i>Angle Gauge Block</i>); Termasuk sudut (<i>included angle</i>); Mikroskop pengukur (<i>Measuring Microscope</i>)	per buah	Rp 100.000,00
f. Siku standar (<i>Standard Square</i>)		
(1) Siku silindris 90° (<i>90° Cylinder Square</i>) (Standar Kesikuan); kesikuan (<i>squareness</i>); Metode reversal (<i>Reversal method</i>), 4 sisi; sd 400 mm	per buah	Rp 2.000.000,00
(2) 90° Siku standar (<i>Standard Square</i>); kesikuan (<i>squareness</i>); Metode reversal (<i>Reversal method</i>); sd 400 mm	per buah	Rp 800.000,00
(3) Induk kesikuan (<i>Square Master</i>); Siku standar (<i>Standard Square</i>); sd 400 mm	per buah	Rp 600.000,00
g. Kalibrasi lainnya (<i>Other Calibration</i>)		
(1) Busur derajat serong (<i>Bevel Protractor</i>); s.d. 90°	per buah	Rp 110.000,00
(2) Pengukur kemiringan permukaan (<i>Waterpass</i>); 0 ~ 0,5 mm/m	per buah	Rp 600.000,00
(3) Tolok tirus (<i>Taper Gauge</i>)	per buah	Rp 350.000,00

6. Bentuk . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
6. Bentuk (<i>Form</i>)		
a. Optis (<i>Optical</i>)		
(1) Optis datar (<i>flat optical</i>): kerataan (<i>flatness</i>); Metode Interferometri (<i>Interferometry method</i>)	per buah	Rp 250.000,00
(2) Paralel optis (<i>optical parallel</i>): paralelisme (<i>paralelism</i>), kerataan (<i>flatness</i>); metode kontak dan pembandingan blok tolak (<i>contact method and gauge block comparator</i>)	per buah	Rp 400.000,00
b. Permukaan lempeng (<i>plate surface</i>)/meja rata: kerataan (<i>flatness</i>); Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>)		
(1) Permukaan lempeng (<i>plate surface</i>)/meja rata; s.d 300 x 300 mm	per buah	Rp 750.000,00
(2) Permukaan lempeng (<i>plate surface</i>)/meja rata; s.d 600 x 600 mm	per buah	Rp 1.000.000,00
(3) Permukaan lempeng (<i>plate surface</i>)/meja rata; s.d 1000 x 1000 mm	per buah	Rp 2.000.000,00
(4) Permukaan lempeng (<i>plate surface</i>)/meja rata; > 1000 x 1000 mm	per buah	Rp 2.500.000,00
c. Pelurus (<i>Straight edge</i>): kelurusan (<i>straightness</i>); Autokolimator (<i>Autocollimator</i>)/Leveltronik (<i>Leveltronic</i>)		
(1) Pelurus (<i>Straight edge</i>); < 600 mm	per buah	Rp 300.000,00
(2) Pelurus (<i>Straight edge</i>); 600 ~ 1000 mm	per buah	Rp 500.000,00
d. Spesimen kekasaran (<i>Roundness specimen</i>): tingkat (kebundaran) (<i>roundness</i>); Stilus pada pengukuran bundar gelendong (<i>stylus-on-spindle roundness measurement</i>)	per buah	Rp 1.500.000,00

e. Bola ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 33 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
e. Bola induk (<i>Master Ball</i>): tingkat (kebundaran) (<i>roundness</i>); Stilus pada pengukuran bundar gelendong (<i>stylus-on-spindle roundness measurement</i>)	per buah	Rp 1.500.000,00
f. Silinder: silindris (<i>cylindrical</i>); Stilus pada pengukuran bundar gelendong (<i>stylus-on-spindle roundness measurement</i>)	per buah	Rp 3.000.000,00
7. Tekstur permukaan (<i>Surface Texture</i>)		
a. Standar kekasaran (<i>Roughness Standard</i>)		
(1) Standar kekasaran tipe C atau D (<i>Roughness standard (type C or D)</i>); Parameter kekasaran ISO (<i>ISO roughness parameters</i>); Instrumen stilus (<i>Stylus Instrument</i>)	per sampel	Rp 1.500.000,00
(2) Tambahan sampel dalam 1 set	per sampel	Rp 50.000,00
b. Spesimen kekasaran (<i>Roughness Specimen</i>)		
(1) Spesimen kekasaran (<i>Roughness Specimen</i>); Parameter kekasaran ISO (<i>ISO roughness parameters</i>); Instrumen stilus (<i>Stylus Instrument</i>)	per sampel	Rp 1.000.000,00
(2) Tambahan sampel dalam 1set	per sampel	Rp 50.000,00
c. Mesin pengukur kekasaran (<i>Roughness Measuring Machine</i>); Parameter kekasaran ISO (<i>ISO roughness parameters</i>); Instrumen stilus (<i>Stylus Instrument</i>)	per buah	Rp 2.000.000,00
8. Geodetik		
a. Teodolit (<i>Theodolite</i>)		
(1) Teodolit mekanik (<i>Mechanic theodolite</i>); Resolusi 0" ~ 6"	per buah	Rp 1.500.000,00
(2) Teodolit mekanik (<i>Mechanic theodolite</i>); Resolusi 0" ~ 20"	per buah	Rp 1.000.000,00

(3) Teodolit . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 34 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(3) Teodolit mekanik (<i>Mechanic theodolite</i>); Resolusi 0" ~ 60"	per buah	Rp 850.000,00
(4) Teodolit digital (<i>Theodolite Digital</i>); Resolusi 0" ~ 1"	per buah	Rp 1.500.000,00
(5) Teodolit digital (<i>Theodolite Digital</i>); Resolusi 0" ~ 5"	per buah	Rp 1.200.000,00
(6) Teodolit digital (<i>Theodolite Digital</i>); Resolusi 0" ~ 6"	per buah	Rp 1.000.000,00
(7) Teodolit digital (<i>Theodolite Digital</i>); Resolusi 0" ~ 10"	per buah	Rp 850.000,00
(8) Teodolit digital (<i>Theodolite Digital</i>); Resolusi 0" ~ 20"	per buah	Rp 700.000,00
(9) Teodolit transit (<i>Transit Theodolite</i>); Resolusi 0" ~ 30"	per buah	Rp 850.000,00
(10) Teodolit transit (<i>Transit Theodolite</i>); Resolusi 0" ~ 60"	per buah	Rp 750.000,00
b. Autolevel		
(1) Autolevel; Resolusi 0,5 mm/km	per buah	Rp 1.200.000,00
(2) Autolevel; Resolusi 1 mm/km	per buah	Rp 1.000.000,00
(3) Autolevel; Resolusi 1,5 mm/km	per buah	Rp 850.000,00
(4) Autolevel; Resolusi 2 mm/km	per buah	Rp 700.000,00
(5) Autolevel; Resolusi 3 mm/km	per buah	Rp 650.000,00
(6) Autolevel; Resolusi 6 mm/km	per buah	Rp 600.000,00
c. Tingkat kemiringan (<i>Tilting Level</i>)		
(1) Tingkat kemiringan (<i>Tilting Level</i>); Resolusi 0,3 mm/km	per buah	Rp 1.400.000,00
(2) Tingkat kemiringan (<i>Tilting Level</i>); Resolusi 0,7 mm/km	per buah	Rp 1.200.000,00

(3) Tingkat ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(3) Tingkat kemiringan (<i>Tilting Level</i>); Resolusi 1 mm/km	per buah	Rp 800.000,00
(4) Tingkat kemiringan (<i>Tilting Level</i>); Resolusi 2 mm/km	per buah	Rp 650.000,00
(5) Tingkat kemiringan (<i>Tilting Level</i>); Resolusi 6 mm/km	per buah	Rp 600.000,00
d. Meter jarak elektronik (<i>electronic distance meter/ EDM</i>)		
(1) Meter jarak elektronik (<i>Electronic distance meter</i>); Resolusi 6 mm/km	per buah	Rp 1.200.000,00
(2) Meter jarak elektronik (<i>Electronic distance meter</i>); Resolusi 12 mm/km	per buah	Rp 1.000.000,00
e. Stasiun total (<i>Total Station</i>)		
(1) Stasiun total (<i>Total Station</i>); Resolusi 2 mm/km	per buah	Rp 2.000.000,00
(2) Stasiun total (<i>Total Station</i>); Resolusi 6 mm/km	per buah	Rp 1.800.000,00
(3) Stasiun total (<i>Total Station</i>); Resolusi 15 mm/km	per buah	Rp 1.500.000,00
I. Massa dan Turunannya		
1. Massa		
a. Anak Timbangan, E1; massa sebenarnya (<i>true mass</i>)		
(1) Anak Timbangan, E1; massa sebenarnya (<i>true mass</i>), data densitas/volume anak timbangan telah tersedia; 1 mg ~ 1 kg	per buah	Rp 600.000,00
(2) 1 mg ~ 1 kg, maks. 25 buah /set	per set	Rp 14.000.000,00
(3) 2 kg	per buah	Rp 2.500.000,00
(4) 5 kg	per buah	Rp 3.000.000,00

(5) 10 kg ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(5) 10 kg	per buah	Rp 3.500.000,00
(6) 20 kg	per buah	Rp 4.000.000,00
(7) 1 kg ~ 10 kg, maks. 5 buah /set	per set	Rp 10.000.000,00
b. Anak Timbangan, E1; massa konvensional (conventional mass)		
(1) Anak Timbangan, E1; massa konvensional (conventional mass); 1 mg ~ 1 kg	per buah	Rp 450.000,00
(2) 1 mg ~ 1 kg, maks. 25 buah /set	per set	Rp 10.000.000,00
(3) 2 kg	per buah	Rp 2.000.000,00
(4) 5 kg	per buah	Rp 2.500.000,00
(5) 10 kg	per buah	Rp 3.000.000,00
(6) 20 kg	per buah	Rp 3.500.000,00
(7) 1 kg ~ 10 kg, maks. 5 buah / set	per set	Rp 8.000.000,00
c. Anak Timbangan, E2; massa konvensional (conventional mass)		
(1) Anak Timbangan, E2; massa konvensional (conventional mass); 1 mg ~ 1 kg	per buah	Rp 250.000,00
(2) 1 mg ~ 1 kg, maks 25 buah/set	per set	Rp 5.000.000,00
(3) 2 kg	per buah	Rp 1.500.000,00
(4) 5 kg	per buah	Rp 2.000.000,00
(5) 10 kg	per buah	Rp 2.500.000,00
(6) 1 kg ~ 10 kg, maks. 5 buah/set	per set	Rp 5.000.000,00
(7) 20 kg	per buah	Rp 3.000.000,00
(8) 50 kg	per buah	Rp 4.000.000,00

d. Anak ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 37 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
d. Anak Timbangan, F1 dan F2; massa konvensional (<i>conventional mass</i>)		
(1) Anak Timbangan, F1, F2; massa konvensional (<i>conventional mass</i>); 1 mg ~ 1 kg, maks. 25 buah/set	per set	Rp 1.800.000,00
(2) 1 kg	per buah	Rp 300.000,00
(3) 2 kg	per buah	Rp 450.000,00
(4) 5 kg	per buah	Rp 600.000,00
(5) 10 kg	per buah	Rp 750.000,00
(6) 20 kg	per buah	Rp 1.000.000,00
(7) 50 kg	per buah	Rp 2.000.000,00
e. Anak Timbangan, M1; massa konvensional (<i>conventional mass</i>)		
(1) Anak Timbangan, M 1; massa konvensional (<i>conventional mass</i>); 1 mg ~ 1 kg, maks. 25 buah/set	per set	Rp 1.200.000,00
(2) 1 kg ~ 10 kg	per buah	Rp 250.000,00
(3) 20 kg ~ 50 kg	per buah	Rp 300.000,00
f. Beban neraca tekanan gas (<i>gas pressure balance/DWT</i>)		
(1) Beban neraca tekanan gas (<i>gas pressure balance/DWT</i>), Setara F1; ≤ 1 kg	per buah	Rp 100.000,00
(2) Beban neraca tekanan gas (<i>gas pressure balance/DWT</i>), Setara F1; > 1 kg	per buah	Rp 200.000,00
(3) Beban neraca tekanan gas (<i>gas pressure balance/DWT</i>), Setara F2; ≤ 1 kg	per buah	Rp 75.000,00

(4) Behan ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 38 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(4) Beban neraca tekanan gas (<i>gas pressure balance/DWT</i>), Setara F2; > 1 kg	per buah	Rp 100.000,00
g. Neraca (<i>Balance</i>)		
(1) Neraca (<i>Balance</i>), 6 digit; 0 ~ 22 g	per buah	Rp 2.000.000,00
(2) Neraca (<i>Balance</i>), 5 digit; 0 ~ 1 kg	per buah	Rp 1.800.000,00
(3) Neraca (<i>Balance</i>), 4 digit; 0 ~ 1 kg	per buah	Rp 1.500.000,00
(4) Neraca (<i>Balance</i>), 3 digit; 0 ~ 10 kg	per buah	Rp 1.800.000,00
(5) Neraca (<i>Balance</i>), 2 digit; 0 ~ 60 kg	per buah	Rp 1.500.000,00
(6) Neraca (<i>Balance</i>), 1 digit; 0 ~ 150 kg	per buah	Rp 1.100.000,00
(7) Mesin pencampur (<i>Batching Plant</i>); 0 ~ 500 kg	per buah	Rp 2.000.000,00
(8) Mesin pencampur (<i>Batching Plant</i>); 0 ~ 3000 kg	per buah	Rp 3.000.000,00
(9) Timbangan Analitik Mekanik 1 mg s.d 1 kg	per buah	Rp 1.800.000,00
(10) Timbangan Sama Lengan; ≤ 1 kg	per buah	Rp 2.000.000,00
(11) Timbangan Sama Lengan; > 1 kg	per buah	Rp 3.000.000,00
h. Tarik tekan (<i>Push Pull</i>)		
(1) Tarik tekan (<i>Push Pull</i>), resolusi 0,1 g; 0 ~ 10 kg	per buah	Rp 250.000,00
(2) Tarik tekan (<i>Push Pull</i>), resolusi 1 g; 0 ~ 50 kg/1 g	per buah	Rp 350.000,00
2. Densitas		
a. Hidrometer, 20 ppm; Penimbangan hidrostatis (<i>Hydrostatic weighing</i>); (600 ~ 2000) kg/m ³ ; <i>Hydrostatic weighing</i> ; (600 ~ 2000) kg/m ³	per buah	Rp 1.000.000,00

b. Hidrometer . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 39 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
b. Hidrometer, 50 ppm; (600 ~ 2000) kg/m ³	per buah	Rp 500.000,00
3. Volume		
a. Buret; 0 ~ 100 ml	per buah	Rp 250.000,00
b. Pipet; 0 ~ 200 ml	per buah	Rp 250.000,00
c. Gelas ukur; 0 ~ 2000 ml	per buah	Rp 200.000,00
d. Labu ukur; 0 ~ 2000 ml	per buah	Rp 200.000,00
e. Piknometer; 0 ~ 250 ml	per buah	Rp 250.000,00
f. Mikro Pipet; 0 ~ 1000 µl	per chanel	Rp 300.000,00
4. Tekanan		
a. Tekanan Absolut, P _{abs} (Media Gas)		
(1) Peranti ukur tekanan gas (<i>Gas Pressure Measuring Device</i>): Barometer, Monitor tekanan (<i>Pressure Monitor</i>), Manometer, Indikator tekanan (<i>Pressure Indicator</i>), Transduser tekanan (<i>Pressure Transducer</i>), Pemancar tekanan (<i>Pressure Transmitter</i>), Tolok uji digital (<i>Digital Test Gauge</i>), dll; s.d. 7 MPa, akurasi 0.005 s.d < 0.025%	per rentang	Rp 1.500.000,00
(2) s.d 7 MPa, akurasi > 0.025%	per rentang	Rp 1.000.000,00
b. Tekanan gauge DWT, P _c (Media Gas)		
(1) Peranti ukur tekanan gas (<i>Gas Pressure Balance/DWT</i>); s.d. 35 kPa, akurasi > 0.025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.000.000,00
(2) s.d. 35 kPa, akurasi 0,01 ~ 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.000.000,00
(3) s.d. 35 kPa, akurasi 0,005 ~ 0,01 %, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.500.000,00

(4) 35 ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 40 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(4) 35 ~ 350 kPa, akurasi >0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.000.000,00
(5) 35 ~ 350 kPa, akurasi >0,01 ~ 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.000.000,00
(6) 35 ~ 350 kPa, akurasi >0,005 ~ 0,01 %, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.500.000,00
(7) 0,35 ~ 7 MPa, akurasi >0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.000.000,00
(8) 0,35 ~ 7 MPa, akurasi >0,01 ~ 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.000.000,00
(9) 0,35 ~ 7 MPa, akurasi >0,005 ~ 0,01 %, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.500.000,00
c. Tekanan gauge, P _e (Media Gas)		
(1) Peranti ukur tekanan gas (<i>Gas Pressure Measuring Device</i>): Barometer, Monitor tekanan (<i>Pressure Monitor</i>), Manometer, Indikator tekanan (<i>Pressure Indicator</i>), Transduser tekanan (<i>Pressure Transducer</i>), Pemancar tekanan (<i>Pressure Transmitter</i>), Digital Test Gauge, dll; s.d. 7 MPa, akurasi 0,006 % s.d 0,025%	per rentang	Rp 1.500.000,00
(2) s.d. 7 MPa, akurasi > 0,025 % s.d 0,05 %	per rentang	Rp 1.000.000,00
(3) s.d.7 MPa, akurasi > 0,05 % s.d 0,1%	per rentang	Rp 750.000,00
(4) s.d. 7 MPa, akurasi > 0,1 s.d 0,5%	per rentang	Rp 600.000,00
(5) s.d. 7 MPa, akurasi ≥ 1 %	per rentang	Rp 500.000,00
d. Tekanan gauge DWT, P _e (Media Oli)		
(1) Peranti ukur tekanan hidraulik (<i>Hydraulic Pressure Balance</i>) (DWT); s.d. 5 MPa, akurasi > 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.000.000,00

(2) s.d. 5 MPa ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 41 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(2) s.d. 5 MPa, akurasi > 0,01 ~ 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.500.000,00
(3) 5 ~ 50 MPa, akurasi > 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.000.000,00
(4) 6 ~ 50 MPa, akurasi > 0,01 ~ 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.500.000,00
(5) 50 ~ 100 MPa, akurasi > 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.000.000,00
(6) 50 ~ 100 MPa, akurasi > 0,01 ~ 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.500.000,00
(7) 100 ~ 500 Mpa, akurasi > 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.000.000,00
(8) 100 ~ 500 MPa, akurasi > 0,01 ~ 0,025%, tidak termasuk kalibrasi beban DWT	per piston	Rp 2.500.000,00
e. Tekanan gauge, P _e (Media Oli)		
(1) Peranti ukur tekanan hidraulik (<i>Hydraulic Pressure Measuring Device</i>): Barometer, Monitor tekanan (<i>Pressure Monitor</i>), Manometer, Indikator tekanan (<i>Pressure Indicator</i>), Transduser tekanan (<i>Pressure Transducer</i>), Pemancar tekanan (<i>Pressure Transmitter</i>), Tolok uji digital (<i>Digital Test Gauge</i>), dll; s.d. 280 MPa, akurasi > 0,025%	per rentang	Rp 1.000.000,00
(2) s.d. 280 MPa, akurasi > 0,01 ~ 0,025%	per rentang	Rp 1.500.000,00
(3) 280 ~ 500 MPa, akurasi > 0,025 %	per rentang	Rp 1.000.000,00
(4) 280 ~ 500 MPa, akurasi > 0,01% ~ 0,025%	per rentang	Rp 1.500.000,00
(5) 0 ~ 500 MPa, akurasi > 0,025 % s.d 0,05 %	per rentang	Rp 1.000.000,00
(6) 0 ~ 500 MPa, akurasi > 0,05 % s.d 0,1 %	per rentang	Rp 750.000,00

(7) 0 ~ 500 MPa ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 42 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(7) 0 ~ 500 MPa, akurasi 0, 1 % s.d 0,5%	per rentang	Rp 600.000,00
(8) 0 ~ 500 Mpa, akurasi \geq 1 %	per rentang	Rp 500.000,00
f. Tekanan differensial, P_{diff} (Media Gas)		
(1) Peranti ukur tekanan gas (<i>Gas Pressure Measuring Device</i>): Kalibrator tekanan differensial (<i>Differential Pressure Calibrator</i>), Pengubah/penerus tekanan differensial (<i>Differential Pressure Transducer/Transmitter</i>)	per rentang	Rp 1.500.000,00
(2) $\Delta p \leq 2000$ mbar, akurasi 0,005 ~ 0,025%	per rentang	Rp 2.000.000,00
5. Gaya		
a. Alat uji forsa (<i>Force Proving Instrument</i>)		
(1) Beban sel (<i>Load Cell</i>), Cincin uji (<i>Proving Ring</i>), Kotak uji <i>Test Box</i>); 100 N ~ 1 kN, kelas 0,01%	per arah	Rp 1.500.000,00
(2) 1 kN ~ 20 kN, kelas 0,01 %	per arah	Rp 2.000.000,00
(3) 20 kN ~ 500 kN, kelas 0,02%	per arah	Rp 1.500.000,00
(4) 1000 kN, kelas 0,02%	per arah	Rp 2.000.000,00
(5) 1000 kN, kelas 0,06%	per arah	Rp 1.500.000,00
(6) 2000 kN ~ 5000 kN, kelas 0,06%	per arah	Rp 2.000.000,00
b. Mesin Uji		
(1) Mesin Uji, Dongkrak hidraulik (<i>Hydraulic Jack</i>); 0, 1 kN ~ 20 kN, kelas 0,02%	per arah per rentang	Rp 2.000.000,00
(2) 20 kN ~ 1000 kN, kelas 0,02%	per arah per rentang	Rp 2.500.000,00
(3) 2000 kN ~ 5000 kN, kelas 0,06%	per arah per rentang	Rp 3.000.000,00

6. Torsi ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 43 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
6. Torsi		
a. Transduser torsi (<i>Torque Transducer</i>); 10 Nm - 2000 Nm, kelas $\leq 1\%$	per arah	Rp 1.500.000,00
b. Penguji torsi (<i>Torque Tester</i>); 50 Nm ~ 1000 Nm, kelas $> 1\%$	per arah	Rp 1.000.000,00
c. Kunci putar (<i>Wrench</i>)		
(1) Kunci torsi (<i>Torque Wrench</i>); < 400 Nm	per arah	Rp 750.000,00
(2) Kunci torsi (<i>Torque Wrench</i>); 400 Nm ~ 1000 Nm	per arah	Rp 1.000.000,00
(3) Kunci torsi (<i>Torque Wrench</i>); > 1000 Nm	per arah	Rp 1.250.000,00
7. Laju alir volume cairan (<i>Volume Liquid flow rate</i>)		
a. Laju alir volume air (<i>Volume Water Flow Rate</i>)		
(1) Alat ukur aliran elektromagnetik (<i>Electromagnetic Flowmeter</i>), Meter Aliran tekanan diferensial (<i>Differential Pressure Flowmeter</i>), Meter aliran ultrasonic (<i>Ultrasonic Flowmeter</i>), Rotameter, Meter aliran geseran positif (<i>Positive Displacement Flowmeter</i>); 0,74 ~ 1474,77 L/min, kelas $\leq 0,5\%$	per rentang	Rp 2.500.000,00
(2) 0,74 ~ 1474,77 L/min, kelas $> 0,5\%$	per rentang	Rp 1.200.000,00
b. Laju alir volume hidrokarbon (<i>Volume Hydrocarbon Flow Rate</i>)		
(1) Alat ukur aliran elektromagnetik (<i>Electromagnetic Flowmeter</i>), Meter Aliran tekanan diferensial (<i>Differential Pressure Flowmeter</i>); Meter aliran ultrasonic (<i>Ultrasonic Flowmeter</i>), Rotameter, <i>Positive Displacement Flowmeter</i> ; 0,74 ~ 1474,77 L/min, kelas $\leq 7\%$	per rentang	Rp 5.000.000,00
(2) 0,74 ~ 1474,77 L/min, kelas $> 7\%$	per rentang	Rp 3.000.000,00

J. Radiometri ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 44 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
J. Radiometri dan Fotometri		
1. Radiometer		
a. Daya radians spektrum (<i>Spectral Power Responsivity</i>) (Radiometer)	per buah	Rp 1.000.000,00
b. Iradians (<i>Irradiance</i>) (meter ultraviolet/ <i>UV Meter</i>); λ 365 nm & 254 nm	per buah	Rp 600.000,00
2. Fotometri		
a. Fotometer & Arus Fotometer; (dengan Lampu Standar WI41G)	per buah	Rp 1.000.000,00
b. Luksmeter (<i>Luxmeter</i>), Meter iluminans (<i>Illuminance meter</i>); (dengan Lampu Halogen)	per buah	Rp 600.000,00
c. Lampu Standar Candela; (dengan Fotometer)	per buah	Rp 1.500.000,00
d. Lampu Standar Lumen; (dengan Goniofotometer)	per buah	Rp 1.500.000,00
e. Lampu Standar Kerja Lumen (Pijar); (dengan Goniofotometer)	per buah	Rp 800.000,00
f. Lampu Standar Kerja Lumen (TL); (dengan Goniofotometer)	per buah	Rp 800.000,00
g. Lampu Pijar; (dengan Bola Integrator)	per buah	Rp 200.000,00
h. Lampu tabung (Tubular <i>luminescent</i> / TL); (dengan Bola Integrator)	per buah	Rp 300.000,00
i. Lampu Diode pemancar cahaya (<i>Light emitting diode/LED</i>); (dengan Bola Integrator)	per buah	Rp 200.000,00
j. Glosmeter (<i>Glossmeter</i>)	per buah	Rp 1.000.000,00
k. Meter (asap) kabut (<i>Hazemeter</i>)	per buah	Rp 1.000.000,00
l. Kilap standar (<i>Standard Gloss</i>)	per buah	Rp 1.250.000,00
m. Meter luminans (<i>Luminance Meter</i>)	per buah	Rp 1.000.000,00

3. Spektrofotometri ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 45 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
3. Spektrofotometri		
a. Spektrofotometer	per buah	Rp 1.200.000,00
b. Filter Standar holmium oksida (<i>holmium oxide</i>)	per buah	Rp 2.000.000,00
c. Filter Standar didymium	per buah	Rp 2.000.000,00
d. Filter interferensi standar (<i>Filter Standard Interference</i>)	per buah	Rp 750.000,00
e. Filter Warna	per buah	Rp 750.000,00
f. Penyaring ND (<i>ND Filter</i>)	per panjang gelombang	Rp 750.000,00
g. Filter SRE (<i>Stray Radiant Energy</i>)	per buah	Rp 1.000.000,00
h. Fotodiode respons spectrum (<i>Spectral Response Photodiode</i>)	per buah	Rp 1.000.000,00
4. Kolorimetri		
a. Standard Warna Putih	per buah	Rp 1.000.000,00
b. Contoh warna laboratorium (<i>laboratory color sample</i>)	per buah	Rp 1.000.000,00
c. Filter Warna; Nilai tristimulus X, Y, Z (<i>Tristimulus value X,Y, Z</i>)	per buah	Rp 300.000,00
d. Penganalisis/meter/pengecek warna (<i>Color Analyzer/Meter/Checker</i>); Nilai tristimulus X, Y, Z (<i>Tristimulus value X, Y, Z</i>)	per buah	Rp 2.000.000,00
e. Sumber Cahaya atau kotak cahaya (<i>Light Box</i>); Nilai tristimulus X,Y, Z (<i>Tristimulus value X,Y, Z</i>)	per buah	Rp 2.000.000,00
f. Cakram pembanding warna (<i>Color Comparator Disk</i>)	per buah	Rp 1.000.000,00
g. Tintometer	per buah	Rp 1.500.000,00
h. Lovibond tintometer	per buah	Rp 2.000.000,00

5. Pengukuran ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 46 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
5. Pengukuran		
a. Daya radians spectrum (<i>Spectral Radiance Power</i>) (Laser HeNe)	per buah	Rp 500.000,00
b. Fluks cahaya (<i>Luminous Flux</i>)/ <i>Light Inverter</i>	per buah	Rp 500.000,00
c. Distribusi Intensitas Cahaya Lampu	per buah	Rp 1.500.000,00
d. Iradians (<i>Irradiance</i>) (Lampu konveyor/ <i>Conveyor lamp, TL UV254</i>)	per buah	Rp 800.000,00
e. Panjang gelombang (<i>Wavelength</i>) (Sumber Cahaya)	per buah	Rp 500.000,00
f. Transmittans (<i>Transmittance</i>) (Filter Khusus)	per disk	Rp 1.000.000,00
K. Termometri & Kelembaban		
1. Termometer resistans (<i>Resistance Thermometer</i>)		
a. Standard PRT Termometer tahanan platinum standar kapsul-tipe SPRT (<i>Capsule Standard Platinum Resistance Thermometer -type SPRT</i> , Termometer tahanan platinum standar batang-panjang (<i>Long-stem SPRT</i>) dan Termometer tahanan platinum standar suhu tinggi/ <i>High Temperature SPRT</i>)		
(1) Ar, Hg, H ₂ O, Ga; (-189,3442 ~ 29,7646) °C	per buah	Rp 2.400.000,00
(2) Hg, H ₂ O, Ga; (-38,8344 ~ 29,7646) °C	per buah	Rp 1.600.000,00
(3) H ₂ O, Ga; (0,01 ~ 29,7646) °C	per buah	Rp 1.000.000,00
(4) H ₂ O, Ga, In; (0,01~ 156,5985) °C	per buah	Rp 1.800.000,00
(5) H ₂ O, Ga, In, Sn; (0,01~ 231,928) °C	per buah	Rp 2.900.000,00
(6) H ₂ O, Ga, Sn, Zn; (0,01 ~ 419,527) °C	per buah	Rp 3.400.000,00
(7) H ₂ O, Ga, Sn, Zn, Al; (0,01 ~ 660,323) °C	per buah	Rp 4.900.000,00

(8) H₂O ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 47 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(8) H ₂ O, Ga, Sn, Zn, Al, Ag; (0,01 ~ 961,78) °C	per buah	Rp 6.700.000,00
(9) Ar; -189,3442 °C	per buah	Rp 800.000,00
(10) Hg; -38,8344 °C	per buah	Rp 600.000,00
(11) H ₂ O; 0,01 °C	per buah	Rp 400.000,00
(12) Ga; 29,7646 °C	per buah	Rp 600.000,00
(13) In; 156,5985 °C	per buah	Rp 800.000,00
(14) Sn; 231,928 °C	per buah	Rp 1.100.000,00
(15) Zn; 419,527 °C	per buah	Rp 1.300.000,00
(16) Al; 660,323 °C	per buah	Rp 1.500.000,00
(17) Ag; 961,78 °C	per buah	Rp 1.800.000,00
b. PRT industrial dan thermometer resistif lainnya (<i>Industrial PRT and other Resistive Thermometers</i>); Metode perbandingan		
(1) (-40 ~ 250) °C	per buah	Rp 600.000,00
(2) (-40 ~ 400) °C	per buah	Rp 700.000,00
(3) (-40 ~ 550) °C	per buah	Rp 800.000,00
(4) (-40 ~ 650) °C	per buah	Rp 900.000,00
(5) (0 ~ 250) °C	per buah	Rp 500.000,00
(6) (0 ~ 400) °C	per buah	Rp 600.000,00
(7) (0 ~ 550) °C	per buah	Rp 700.000,00
(8) (0 ~ 650) °C	per buah	Rp 800.000,00
2. Termokopel (<i>Thermocouple</i>)		
a. Type R, S, B; metode titik tetap		

(1) Termokopel ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 48 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(1) Termokopel logam mulia (<i>Nobel-metal thermocouples</i>) Tipe R, S, B; metode titik tetap; Sn, Zn, Al, Ag; (0 ~ 1000) °C	per buah	Rp 5.700.000,00
(2) Sn, Zn, Al, Ag, Pd-wire; (0 ~ 1500) °C	per buah	Rp 6.300.000,00
b. Type B; metode perbandingan		
(1) (0 ~ 1000) °C	per buah	Rp 1.600.000,00
(2) (0 ~ 1500) °C	per buah	Rp 2.000.000,00
c. Type R, S; metode perbandingan		
(1) Termokopel logam mulia (<i>Nobel-metal thermocouples</i>) Tipe R, S; metode perbandingan; (-40 ~ 1000) °C	per buah	Rp 1.700.000,00
(2) (-40 ~ 1500) °C	per buah	Rp 2.100.000,00
(3) (0 ~ 1000) °C	per buah	Rp 1.600.000,00
(4) (0 ~ 1500) °C	per buah	Rp 2.000.000,00
d. Type E, J, K, N; metode perbandingan		
(1) Termokopel logam dasar: tipe E, J, K, N (base metal thermocouples: type E, J, K, N); metode perbandingan; (-40 ~ 500) °C	per buah	Rp 750.000,00
(2) (-40 ~ 700) °C	per buah	Rp 900.000,00
(3) (0 ~ 1000) °C	per buah	Rp 1.100.000,00
(4) (0 ~ 500) °C	per buah	Rp 650.000,00
(5) (0 ~ 700) °C	per buah	Rp 800.000,00
(6) (0 ~ 1000) °C	per buah	Rp 1.000.000,00
e. Type T; metode perbandingan		
(1) Termokopel, tipe T (<i>Termocouple, Type T</i>); metode perbandingan; (-40 ~ 400) °C	per buah	Rp 700.000,00

(2) (0 ~ 400) °C ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 49 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(2) (0 ~ 400) °C	per buah	Rp 600.000,00
3. Cairan di dalam termometer kaca (<i>Liquid-in-glass Thermometer/LIGT</i>)		
a. Termometer Gelas; Resolusi 0,01 ~ 0,02 °C; Rentang ukur -10 ~ 10 °C	per buah	Rp 500.000,00
b. Resolusi 0,01 ~ 0,02 °C; Rentang ukur 10 ~ 40 °C	per buah	Rp 450.000,00
c. Resolusi 0,01 ~ 0,02 °C; Rentang ukur 40 ~ 100 °C	per buah	Rp 500.000,00
d. Resolusi 0,05 °C; Rentang ukur -40 ~ -10 °C	per buah	Rp 550.000,00
e. Resolusi 0,05 °C; Rentang ukur -10 ~ 10 °C	per buah	Rp 500.000,00
f. Resolusi 0,05 °C; Rentang ukur 10 ~ 40 °C	per buah	Rp 450.000,00
g. Resolusi 0,05 °C; Rentang ukur 40 ~ 100 °C	per buah	Rp 500.000,00
h. Resolusi 0,05 °C; Rentang ukur 100 ~ 150 °C	per buah	Rp 550.000,00
i. Resolusi 0,05 °C; Rentang ukur 150 ~ 200 °C	per buah	Rp 600.000,00
j. Resolusi 0,1 °C; Rentang ukur -40 ~ 10 °C	per buah	Rp 500.000,00
k. Resolusi 0,1 °C; Rentang ukur -20 ~ 20 °C	per buah	Rp 450.000,00
l. Resolusi 0,1 °C; Rentang ukur 10 ~ 60 °C	per buah	Rp 400.000,00
m. Resolusi 0,1 °C; Rentang ukur 40 ~ 110 °C	per buah	Rp 450.000,00
n. Resolusi 0,1 °C; Rentang ukur 100 ~ 180 °C	per buah	Rp 500.000,00
o. Resolusi 0,1 °C; Rentang ukur 160 ~ 260 °C	per buah	Rp 600.000,00
p. Resolusi 0,2 °C; Rentang ukur -40 ~ 10 °C	per buah	Rp 400.000,00
q. Resolusi 0,2 °C; Rentang ukur -30 ~ 120 °C	per buah	Rp 550.000,00
r. Resolusi 0,2 °C; Rentang ukur 0 ~ 80 °C	per buah	Rp 400.000,00
s. Resolusi 0,2 °C; Rentang ukur 50 ~ 160 °C	per buah	Rp 450.000,00

t. Resolusi ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 50 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
t. Resolusi 0,2 °C; Rentang ukur 120 ~ 260 °C	per buah	Rp 600.000,00
u. Resolusi 0,2 °C; Rentang ukur 220 ~ 300 °C	per buah	Rp 650.000,00
v. Resolusi 0,5 ~ 2 °C; Rentang ukur 40 ~ 110 °C	per buah	Rp 500.000,00
w. Resolusi 0,5 ~ 2 °C; Rentang ukur 20 ~ 80 °C	per buah	Rp 450.000,00
x. Resolusi 0,5 ~ 2 °C; Rentang ukur 10 ~ 450 °C	per buah	Rp 650.000,00
y. Resolusi 0,5 ~ 2 °C; Rentang ukur 0 ~ 100 °C	per buah	Rp 400.000,00
z. Resolusi 0,5 ~ 2 °C; Rentang ukur 0 ~ 180 °C	per buah	Rp 450.000,00
aa. Resolusi 0,5 ~ 2 °C; Rentang ukur 80 ~ 260 °C	per buah	Rp 600.000,00
bb. Resolusi 0,5 ~ 2 °C; Rentang ukur 90 ~ 370 °C	per buah	Rp 650.000,00
cc. Resolusi 0,5 ~ 2 °C; Rentang ukur 180 ~ 450 °C	per buah	Rp 700.000,00
4. Termometer radiasi (<i>Radiation Thermometer</i>)		
a. Suhu variabel benda-hitam (<i>Variable Temperature Blackbody</i>); Pengukuran langsung (<i>Direct measurement</i>); By Pt-100; (-10 ~ 550) °C	per buah	Rp 650.000,00
b. Terhadap termometer radiasi industry (<i>By industrial radiation thermometer</i>); (0 ~ 1000) °C	per buah	Rp 1.300.000,00
c. Terhadap termometer radiasi standar (<i>By standard radiation thermometer</i>); (0 ~ 1200) °C	per buah	Rp 2.000.000,00
d. Termometer radiasi inframerah (<i>Infrared Radiation Thermometer</i>); perbandingan (<i>comparison</i>); Terhadap (<i>Against</i>) Pt-100; (50 ~ 500) °C	per buah	Rp 650.000,00

e. Terhadap ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 51 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
e. Terhadap termokopel (<i>Against thermocouple</i>); (200 ~ 1000) °C	per buah	Rp 1.300.000,00
f. Terhadap termometer radiasi standar (<i>Against Standard Radiation Thermometer</i>); (1000 ~ 2200) °C	per buah	Rp 3.200.000,00
g. Pirometer optis (<i>Optical Pyrometer</i>); Pengukuran langsung; dengan lampu pita (<i>Direct Measurements; By Strip Lamp</i>); (700 ~ 1700) °C	per buah	Rp 1.500.000,00
h. Terhadap lampu setrip suhu tinggi (<i>By high Temperature Strip Lamp</i>); (1600 ~ 2200) °C	per buah	Rp 2.000.000,00
5. Termometer lainnya (<i>Other Thermometers</i>)		
a. Sensor suhu dengan unit tampilan (<i>Temperature Sensor with Display Unit</i>); (-40 ~ 0) °C, 1 sensor	per buah	Rp 400.000,00
b. Tambahan sensor suhu dengan unit tampilan (<i>Temperature Sensor with Display Unit</i>); (-40 ~ 0) °C, 1 sensor	per sensor	Rp 100.000,00
c. (-40 ~ 100) °C, 1 sensor	per buah	Rp 500.000,00
d. Tambahan sensor (-40 ~ 100) °C, 1 sensor	per sensor	Rp 100.000,00
e. (-40 ~ 250) °C, 1 sensor	per buah	Rp 600.000,00
f. Tambahan sensor (-40 ~ 250) °C, 1 sensor	per sensor	Rp 100.000,00
g. (-40 ~ 500) °C, 1 sensor	per buah	Rp 750.000,00
h. Tambahan sensor (-40 ~ 500) °C, 1 sensor	per sensor	Rp 100.000,00
i. (-40 ~ 1000) °C, 1 sensor	per buah	Rp 1.100.000,00
j. Tambahan sensor (-40 ~ 1000) °C, 1 sensor	per sensor	Rp 100.000,00
k. (0 ~ 100) °C, 1 sensor	per buah	Rp 400.000,00
l. Tambahan sensor (0 ~ 100) °C, 1 sensor	per sensor	Rp 100.000,00
m. (0 ~ 250) °C, 1 sensor	per buah	Rp 500.000,00

n. Tambahan ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 52 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
n. Tambahan sensor (0 ~ 250) °C, 1 sensor	per sensor	Rp 100.000,00
o. (0 ~ 500) °C, 1 sensor	per buah	Rp 650.000,00
p. Tambahan sensor (0 ~ 500) °C, 1 sensor	per sensor	Rp 100.000,00
q. (0 ~ 1000) °C, 1 sensor	per buah	Rp 1.000.000,00
r. Tambahan sensor (0 ~ 1000) °C, 1 sensor	per sensor	Rp 100.000,00
s. (10 ~ 40) °C, 1 sensor	per buah	Rp 400.000,00
t. Tambahan sensor (10 ~ 40) °C, 1 sensor	per sensor	Rp 100.000,00
6. Higrometer (<i>Hygrometer</i>), Higrograf (<i>Hygrograph</i>), Termohigrometer (<i>Thermohygrometer</i>), Termohigrograf (<i>Thermohygrograph</i>)		
a. Titik jenuh (<i>Dew-Point</i>)		
(1) Higrometer titik jenuh (<i>Dew-Point Hygrometer</i>); perbandingan (<i>comparison</i>); Menggunakan generator kelembaban 2P 2T (<i>Using 2P 2T humidity generator</i>); (-70 ~ -20) °C	per buah	Rp 3.000.000,00
(2) Menggunakan generator kelembaban 2P (<i>Using 2P humidity generator</i>); (-20 ~ 60) °C	per buah	Rp 2.000.000,00
b. Psikrometer (<i>Psychrometer</i>), ketidakpastian ≤ 2 %RH; perbandingan (<i>comparison</i>); Menggunakan ruang suhu (<i>climatic chamber</i>); (10 ~ 95) %RH	per buah	Rp 750.000,00
c. Termohigrometer, ketidakpastian ≤ 2 %RH; ≤ 0,3 °C; perbandingan (<i>comparison</i>); Menggunakan generator kelembaban 2P (<i>Using 2P humidity generator</i>); (10 ~ 95) %RH; (10 ~ 40) °C	per set poin suhu	Rp 1.250.000,00

d. Higrometer ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 53 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
d. Higrometer (<i>Hygrometer</i>), Higrograf (<i>Hygrograph</i>), ketidakpatian > 2 %RH; perbandingan (<i>comparison</i>); Menggunakan kamar cuaca (<i>Climatic Chamber</i>); (10 ~ 95) %RH	per buah	Rp 500.000,00
e. Termohigrometer (<i>Thermohygrometer</i>), Termohigrograf (<i>Thermohygrograph</i>), Ketidakpastian > 2 %RH; > 0,3 °C <i>comparison</i> ; Menggunakan kamar cuaca (<i>Using climatic chamber</i>); (10~95) %RH.; (10~-40) °C	per buah	Rp 800.000,00
7. Layanan pengukuran lainnya (<i>Other Measurement Services</i>)		
a. Tungku (<i>Furnace</i>);		
(1) Tungku (<i>Drywell</i>); (-40 ~150) °C, lubang pertama	per buah	Rp 800.000,00
(2) Lubang berikutnya Tungku (<i>Drywell</i>); (-40 ~150) °C	per lubang	Rp 300.000,00
(3) (50 ~650) °C, lubang pertama	per buah	Rp 850.000,00
(4) Lubang berikutnya (50 ~650) °C	per lubang	Rp 300.000,00
(5) (0 ~1500) °C, lubang pertama	per buah	Rp 150.000,00
(6) Lubang berikutnya (0 ~1500) °C	per lubang	Rp 300.000,00
b. Penangas cairan (<i>Liquid Bath</i>)		
(1) Penangas cairan (<i>Liquid Bath</i>); (-40 ~ 150) °C, 1~5 titik lokasi ukur	per buah	Rp 900.000,00
(2) (-40 ~ 150) °C, 6~10 titik lokasi ukur	per buah	Rp 1.300.000,00
(3) (100 ~ 300) °C, 1~5 titik lokasi ukur	per buah	Rp 900.000,00
(4) (100 ~ 300) °C, 6~10 titik lokasi ukur	per buah	Rp 1.300.000,00
(5). (300 ~ 550) °C, 1~5 titik lokasi ukur	per buah	Rp 1.000.000,00

(6) (300 ~550) ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 54 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(6) (300 ~550) °C, 6~10 titik lokasi ukur	per buah	Rp 1.400.000,00
c. Inkubator (<i>Incubator</i>), Oven		
(1) Inkubator (<i>Incubator</i>), Oven 9 titik (10 ~40) °C	per set poin	Rp 1.300.000,00
(2) Tambahan harga untuk titik ukur berikutnya	per set poin	Rp 300.000,00
d. Refrigerator	per buah	Rp 1.000.000,00
e. Ruang suhu dan kelembaban (<i>Climatic Chamber</i>)		
(1) <i>Climatic Chamber</i> , 9 titik (10~95) %RH; (10~40) °C	per set poin	Rp 2.000.000,00
(2) Tambahan harga untuk titik ukur berikutnya	per set poin	Rp 400.000,00
f. Kawat kompensasi (<i>Compensation Wire</i>)		
(1) Kawat kompensasi untuk sambungan dingin (<i>Compensation Wire Cold Junction</i>); Kawat Pertama	per buah	Rp 500.000,00
(2) Kawat berikutnya Kawat kompensasi untuk sambungan dingin (<i>Compensation Wire Cold Junction</i>);	per kawat	Rp 100.000,00
g. Kalibrator RTD (<i>RTD Calibrator</i>)		
(1) Kalibrator RTD (<i>RTD Calibrator</i>); Indikator suhu (<i>Temperature Indicator</i>)	per buah	Rp 400.000,00
(2) Kalibrator RTD (<i>RTD Calibrator</i>); Simulator suhu (<i>Temperature Simulator</i>)	per buah	Rp 400.000,00
(3) Kalibrator RTD (<i>RTD Calibrator</i>); Indikator suhu (<i>Temperature Indicator</i>) & Simulator suhu (<i>Temperature Simulator</i>)	per buah	Rp 700.000,00
h. Kalibrator Termokopel (<i>Thermocouple Calibrator</i>)		

(1) Indikator ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 55 -

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(1) Indikator suhu (<i>Temperature Indicator</i>); 1 saluran (<i>channel</i>)	per buah	Rp 400.000,00
(2) Tambahan saluran (<i>channel</i>) Indikator suhu (<i>Temperature Indicator</i>)	per <i>channel</i>	Rp 250.000,00
(3) Simulator suhu (<i>Temperature Simulator</i>); 1 saluran (<i>channel</i>)	per buah	Rp 400.000,00
(4) Tambahan saluran (<i>channel</i>) Indikator suhu (<i>Temperature Indicator</i>)	per <i>channel</i>	Rp 250.000,00
(5) Indikator suhu (<i>Temperature Indicator</i>) & Simulator suhu (<i>Temperature Simulator</i>), 1 <i>channel</i>	per buah	Rp 700.000,00
(6) Tambahan saluran (<i>channel</i>) Indikator suhu (<i>Temperature Indicator</i>) & Simulator suhu (<i>Temperature Simulator</i>)	per <i>channel</i>	Rp 400.000,00

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Deputi Bidang Hukum dan
Perundang-undangan,



Silvanna Djaman